

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk		Additional Information Parent Company
Laporan Posisi Keuangan	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Informasi Tambahan	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Additional Information</i>



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Des 2014 dan 2013 Serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : **Haryanto Tjiptodihardjo**
Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lantai 11, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jalan Pantai Kuta VI/ 22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 65306958
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Lindawati**
Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lantai 11, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jalan Sukajaya 3 nomor 40 RT 004 RW 005, Kelurahan Tajur, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kota Bogor.
Nomor Telepon : (021) 65306958
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat dengan lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi


Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama


Lindawati
Direktur Keuangan

Jakarta, 17 Maret 2015



Nomor/Number : R/156.AGA/rhp.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014 and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is

menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 17 Maret/ March 17, 2015

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 2g, 2r, 4, 35	392,235,219,196	370,317,182,025	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2e, 2f, 2r, 5, 32, 35	5,740,954,004	9,504,921,456	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	2e, 2r, 3, 5, 35	160,509,169,974	168,805,746,286	Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi				Due from Related Parties
Non-Usaha	2e, 2f, 2r, 32, 35	55,850,951	115,470,310,209	Non - Trade
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya	2e, 2r, 6, 35	2,683,080,481	1,098,108,487	Financial Assets
Persediaan - Neto	2h, 2u, 3, 7	535,692,377,350	420,119,615,141	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	8	93,557,736,453	43,261,153,446	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	2q, 16	12,218,374,665	21,531,413,278	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2j, 2l	6,399,742,160	6,409,002,592	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,209,092,505,234	1,156,517,452,920	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2k, 2q, 3, 16	16,462,942,526	18,492,571,443	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2e, 2r, 9, 35	6,456,307,048	4,354,746,755	Other Non-Current Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	2q, 2r, 16	18,355,012,610	9,191,960,043	Estimated Claim for Tax Refund
Aset Tetap - Neto	2i, 2k, 2l, 3, 10, 37	398,173,013,328	435,433,690,216	Fixed Assets - Net
Goodwill	2k, 2o, 3, 11	20,760,273,617	20,760,273,617	Goodwill
Biaya Dibayar di Muka	2j	281,051,305	63,594,803	Prepaid Expenses
Aset Takberwujud	2k, 2l, 2s, 3, 12	67,128,775,459	--	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		527,617,375,893	488,296,836,877	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,736,709,881,127	1,644,814,289,797	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2e, 2r, 13, 35	287,495,572,267	274,738,018,679	Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	2e, 2r, 14, 35	113,799,693,817	115,533,410,676	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka				Other Current
Pendek Lainnya	2e, 2r, 15, 35	21,260,318,559	17,637,439,939	Financial Liabilities
Utang Pajak	2q, 2r, 16	7,397,736,217	16,135,089,837	Tax Payables
Beban Akrua	2e, 2r, 3, 17, 35	20,820,073,977	20,625,736,822	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	2m, 18	100,076,635,811	223,576,548,136	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	2e, 2r, 20, 35	28,079,133,333	31,144,744,120	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	2e, 2l, 2r, 19, 35, 37	2,971,185,165	3,449,668,588	Finance Lease Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		581,900,349,146	702,840,656,797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
(setelah dikurangi bagian yang				(net of current
jatuh tempo dalam satu tahun)				maturities)
Pinjaman Bank	2e, 2r, 20, 35	93,702,172,125	82,456,224,932	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	2e, 2l, 2r, 19, 35, 37	700,195,473	1,608,308,654	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka				Other Non-Current
Panjang Lainnya	2e, 2r, 15, 35	27,725,316,315	48,371,732,300	Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2n, 3, 30	47,740,268,993	53,465,454,510	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		169,867,952,906	185,901,720,396	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		751,768,302,052	888,742,377,193	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to owner of the
 Kepada Pemilik Entitas Induk				 Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal Dasar - 1.700.000.000 saham				shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid-Up
Penuh - 483.350.000 saham per				Capital - 483,350,000 shares
31 Desember 2014 dan 435.000.000				as of December 31, 2014 and
saham per 31 Desember 2013	1c, 21	48,335,000,000	43,500,000,000	435,000,000 shares as of
Tambahan Modal Disetor	2v, 2x, 22	168,919,315,136	(522,863,713)	December 31, 2013
Selisih Nilai Transaksi dengan				Additional Paid-In Capital
Kepentingan Non Pengendali	2y, 24	43,675,171,379	23,702,860,569	Difference in Value from Transactions
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan				with Non-Controlling Interest
Dalam Mata Uang Asing	2e	22,901,162	113,843,058	Difference in Translation of Financial
Saldo Laba	26	561,128,040,697	619,627,260,604	Statements in Foreign Currency
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Retained Earnings
Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to owner of the
Kepentingan Non Pengendali	2d, 2y, 23	822,080,428,374	686,421,100,518	Parent Entity
TOTAL EKUITAS		984,941,579,075	756,071,912,604	Non-Controlling Interests
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,736,709,881,127	1,644,814,289,797	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENJUALAN NETO	2e, 2f, 2p, 26, 32	1,413,257,059,355	1,241,626,476,735	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2p, 27	(884,632,621,644)	(817,407,001,674)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		528,624,437,711	424,219,475,061	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2e, 2p	25,072,934,303	17,447,707,706	Others Income
Beban Usaha	2e, 2p, 28	(158,057,926,188)	(146,999,770,298)	Operating Expenses
Beban Lainnya	2e, 2p	(8,077,995,073)	(21,290,363,241)	Other Expenses
		(141,062,986,958)	(150,842,425,833)	
LABA USAHA		387,561,450,753	273,377,049,228	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	2e, 2p, 2u	(32,235,266,064)	(25,724,506,470)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		355,326,184,689	247,652,542,758	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q, 16	(65,527,472,878)	(61,984,501,284)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		289,798,711,811	185,668,041,474	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	2e	(90,941,896)	113,843,058	Difference in Translation of Financial Statements in Foreign Currency
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		289,707,769,915	185,781,884,532	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas Induk		176,500,780,093	142,198,450,096	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2d, 2y, 23	113,297,931,718	43,469,591,378	Non-Controlling Interests
		289,798,711,811	185,668,041,475	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas Induk		176,409,838,197	142,312,293,154	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2d, 2y, 23	113,297,931,718	43,469,591,378	Non-Controlling Interests
		289,707,769,915	185,781,884,532	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 31	404.03	326.89	EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For The Years Ended December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent						Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Labal/ Retained Earnings	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statements in Foreign Currency				Total/ Total
Saldo Per 31 Desember 2012	43,500,000,000	--	(522,863,713)	23,702,860,569	507,428,810,508	--	574,108,807,364	26,098,809,091	600,207,616,455	Balance As of December 31, 2012
Penyesuaian Terkait dengan Implementasi PSAK 38 (Revisi 2012)	2v	--	(522,863,713)	522,863,713	--	--	--	--	--	Adjustment Related with Implementation of PSAK 38 (Revised 2012)
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1c, 2y	--	--	--	--	--	--	105,911,839	105,911,839	Additional Capital in Subsidiary
Penyesuaian atas Kepentingan Non Pengendali	2y	--	--	--	--	--	--	11,499,778	11,499,778	Adjustment to Non-Controlling Interests
Dividen	26	--	--	--	--	(30,000,000,000)	--	--	(30,000,000,000)	Dividend
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	2y	--	--	--	--	--	--	(35,000,000)	(35,000,000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	142,198,450,096	113,843,058	142,312,293,154	43,469,591,378	185,781,884,532	Comprehensive Income for The Year
Saldo Per 31 Desember 2013	43,500,000,000	(522,863,713)	--	23,702,860,569	619,627,260,604	113,843,058	686,421,100,518	69,650,812,086	756,071,912,604	Balance as of December 31, 2013
Penyesuaian atas Kepentingan Non Pengendali	2y	--	--	--	--	--	--	(6,979,492)	(6,979,492)	Adjustment to Non-Controlling Interests
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum	22, 23	4,835,000,000	178,895,000,000	--	--	--	183,730,000,000	--	183,730,000,000	Proceeds from Initial Public Offering
Biaya Penerbitan Saham	2x, 22	--	(2,890,302,182)	--	--	--	(2,890,302,182)	--	(2,890,302,182)	Share Issuance Cost
Efek Divestasi Entitas Anak	1c	--	(6,562,518,969)	--	--	--	(6,562,518,969)	(32,508,606)	(6,595,027,575)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Setoran Modal Pada Entitas Anak	24	--	--	--	19,972,310,810	--	19,972,310,810	19,227,514,137	39,199,824,947	Additional Capital in Subsidiary
Dividen	25	--	--	--	--	(235,000,000,000)	--	--	(235,000,000,000)	Dividend
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	2y	--	--	--	--	--	--	(39,275,619,142)	(39,275,619,142)	Dividend to Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	176,500,780,093	(90,941,896)	176,409,838,197	113,297,931,718	289,707,769,915	Comprehensive Income for The Year
Saldo Per 31 Desember 2014	48,335,000,000	168,919,315,136	--	43,675,171,379	561,128,040,697	22,901,162	822,080,428,374	162,861,150,701	984,941,579,075	Balance as of December 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
 For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,301,817,690,794	1,294,458,427,210	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(909,835,707,118)	(899,328,799,222)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(115,552,471,906)	(108,906,742,736)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(99,405,194,462)	(15,437,932,110)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(72,085,211,535)	(81,603,685,362)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain - lain		25,072,934,303	17,447,707,706	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan		(32,235,266,064)	(25,724,506,470)	Payments for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		97,776,774,013	180,904,469,016	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	10	(79,771,197,046)	(81,040,533,861)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Tak Berwujud	11	(67,128,775,459)	--	Acquisition of Intangible Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(50,296,583,007)	(21,080,017,940)	Advance Payments for Acquisition of Fixed Assets
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		--	(501,411,237)	Restricted Time Deposits
Penjualan Investasi pada Entitas Anak		36,499,500,000	999,000,000	Sales of Investments in Subsidiaries
Tambahan Investasi pada Entitas Anak		--	(4,870,000,000)	Additional Investments in Subsidiaries
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	10	4,927,189,285	2,614,847,697	Receipts from Sales of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(155,769,866,227)	(103,878,115,341)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Perdana Saham		180,839,697,818	--	Receipts from Initial Public Offering
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak		39,199,824,947	117,411,617	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Pendek		1,272,472,265,398	1,138,431,485,015	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek		(1,262,780,322,597)	(1,484,327,060,318)	Payments for Short Term Bank Borrowings
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Panjang		11,245,947,193	394,592,209,454	Receipts from Long Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Utang Pembiayaan		(1,386,596,604)	(10,631,980,904)	Payments for Long Term Bank Borrowings
Penerimaan dari Pihak Berelasi		115,414,459,258	(19,766,269,433)	Receipts from Related Parties
Pembayaran Dividen		(274,275,619,142)	(30,000,000,000)	Dividend Payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		80,729,656,271	(11,584,204,569)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		22,736,564,056	65,442,149,106	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(426,916,895)	701,746,548	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
AWAL TAHUN		370,317,182,025	304,173,286,371	
Efek Divestasi Entitas Anak		(391,609,990)	--	Effect of Divestment of Subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2g, 4	392,235,219,196	370,317,182,025	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta notaris No.200 tanggal 15 Agustus 2008 dari Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-84134.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No 3896.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 yang di buat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No.231 tanggal 18 Desember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No AHU-10374.40.21.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

1.a. The Company's Establishment

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. by Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by notarial deed No.200 dated August 15, 2008 from Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta, regarding the adjustment of the Articles of Association of the Company, in accordance with Law No. 40 of 2007 the change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-84134.AH.01.02. Year 2008 dated November 11, 2008 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 10, 2009, Supplement No. 3896.

Based on Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's articles last amended by notarial deed No. 231 dated December 18, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notary in Jakarta, regarding changes to 4 article 2 of the Articles of The Company. The Notification for this change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights letter No. AHU-10374.40.21.2014 dated December 29, 2014.

The Company started commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is to strive in the field of Industry, Trade and Services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 166 tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-27133.40.22.2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 29 Agustus 2014, anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo	--	President Commissioner
Komisaris	--	Handojo Tjiptodihardjo	Commissioner
Komisaris Independen	Cornelius Wielim Pranata	--	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo	President Director
Direktur	David Herman Liasdanu	David Herman Liasdanu	Director
Direktur	Lindawati	Lindawati	Director
Direktur	Nga Seg Min	Nga Seg Min	Director
Direktur	Janto Salim	--	Director
Direktur Independen	Paulus Allend Wibowo	--	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Cornelius Wielim Pranata	--	Chairman
Anggota	Priscella Pipie Widjaja	--	Member
Anggota	Rusdy Sugiharta	--	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 adalah masing-masing 1.273 dan 1.610 karyawan (tidak diaudit):

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460/I/PMDN/1994 dated July 12, 1994.

The Company's legal address is in Jl Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 166 dated August 26, 2014 which has received by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-27133.40.22.2014 about the company's receipt of notification of data changes dated August 29, 2014, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, the number of employees of the Company are 1,273 and 1,610 employee (unaudited), respectively.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2014.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2014	2013	2014	2013
				%	%	Rp	Rp
PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM) *	Bogor	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1996	--	99.92	--	125,634,003,489
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1992	99.90	99.90	53,542,017,743	47,209,840,472
PT Sinar Gramhas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti / Property Developer	2010	50.95	50.95	553,872,037,848	561,038,562,732
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99.90	99.90	330,317,038,568	273,456,101,281
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1989	99.90	99.90	140,382,296,517	136,674,810,063
PT Alsynite Indonesia (AL)	Bekasi	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2007	99.00	99.00	9,106,611,300	6,898,731,617
PT Bangun Optima Terpadu (BOT) *	Jakarta	Manajemen Servis dan Sewa Properti/ Service Management and Rental Property	Belum Beroperasi	--	99.90	--	247,731,505
Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2013	100.00	100.00	49,816,273,011	52,465,017,434
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	Bekasi	Manufaktur Perekat/ Adhesive Manufacturer	Belum Beroperasi	99.99	--	7,537,838,799	--
Impack International Ltd	Singapore	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi/ Trademark, Investment and Distribution	Belum Beroperasi	100.00	--	67,668,124,454	--
PT Gramhas Lestari Sentosa (GLS) *	Jakarta	Pengembang Properti / Property Developer	Belum Beroperasi	--	99.90	--	12,499,777,810

*) Telah dijual pada bulan Juni 2014

*) Has been sold in June 2014

PT Indah Cup Sukses Makmur ("ISM"):

ISM, berkedudukan di Kelapa Nunggal, Cileungsi, Bogor; didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 12 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati, SH, sebagai pengganti notaris Mudofir Hadi, SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-9944.HT.01.01.Th96 tanggal 30 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1997 Tambahan No. 939.

Perusahaan menyetorkan 34.973.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp34.973.000.000. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 99,92% kepemilikan atas ISM.

Berdasarkan risalah rapat Direksi pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikannya di ISM kepada pihak-pihak berelasi agar sejalan dengan strategi Perusahaan yang ingin lebih fokus pada industri *Building Materials*.

Berdasarkan Akta Notaris No. 472 tanggal 18 Juni 2014, oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaries Jakarta; yang telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan

PT Indah Cup Sukses Makmur ("ISM"):

ISM, located in Kelapa Nunggal, Cileungsi, Bogor; established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 50 dated August 12, 1996 by Sri Ambarwati, SH, a substitute of notary Mudofir Hadi, SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-9944.HT.01.01.Th96 dated October 30, 1996 and was published in the State Gazette No. 20 dated March 11, 1997, Supplement No. 939.

The Company submits 34,973,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp34,973,000,000. Accordingly, the Company has 99.92% ownership in ISM.

Based on the minutes of meetings of the Board of Directors on June 2, 2014, the Company decided to sell all of its ownership in the ISM to related parties in line with the strategy of the company wants to focus on the *Building Materials* industry.

Based on Notarial Deed No. 472 dated June 18, 2014, by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta; which have been reported and accepted by the Minister of Jusctice and Human Rights in its decision letter

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

No. AHU-18476.40.22.2014 tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di ISM kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

No. AHU-18476.40.22.2014 dated July 8, 2014, The Company sold all of its ownership in the ISM to related parties as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Buku/ Book Value Rp	Harga Jual/ Selling Price Rp	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Transactions between Entities Under Common Control Rp	
PT Harimas Tunggal Perkasa	17,097,500	20,742,845,161	17,599,576,800	(3,143,268,361)	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	17,097,500	20,742,845,161	17,599,576,800	(3,143,268,361)	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo	778,000	943,876,797	800,846,400	(143,030,397)	Haryanto Tjiptodihardjo
	34,973,000	42,429,567,118	36,000,000,000	(6,429,567,118)	

Akta Jual Beli Saham No. 511, 512 dan 513 tanggal 23 Juni 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Dengan demikian, pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas ISM.

Deed of Sale and Purchase of Shares No. 511, 512 and 513 dated June 23, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. Thus, on the statement of financial position as at December 31, 2014, the Company has no control over the ISM.

Harga jual ditentukan berdasarkan laporan penilai oleh PT BDO Financial Advisors Indonesia tanggal 19 Mei 2014. Perusahaan mengakui rugi hasil divestasi ISM dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar Rp6.429.567.118 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor.

The selling price is determined based on the appraisal report of PT BDO Financial Advisors Indonesia dated May 19, 2014. The Company recognized a loss from the divestment of ISM in the consolidated financial statements amounting to Rp6,429,567,118 which was recorded as additional paid-in capital.

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

The company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp 105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Based on the decision of the shareholders of SGL on December 19, 2013 stating that SGL changed the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, which amounted to 2,000 shares of series B to 2,000 shares of Series A. Conversion of shares of series B shares to series A shares at a price of Rp105,911,839 was recorded as additional paid in capital. This decision was stated through Notarial Deed No. 132 dated February 24, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta who have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 dated May 13, 2014 regarding receipt of notification of changes to the articles of association.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari PT Sarana Makmur Perkasa sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Based on the decision the shareholders of SGL on June 26, 2014 stated that a change in the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, where the number of 740,235 shares of B series shares is amended to 740,235 shares of A series shares. Changes in shares of series B shares to series A shares is done by recording an additional deposit of PT Sarana Makmur Perkasa amounting to Rp39,199,824,947 as additional paid in capital. This decision covered by notarial deed No. 610 dated June 30, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta which have obtained a letter from the Ministry of Jusctice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 dated July 23, 2014. Mr. Haryanto Tjiptodihardjo who is commissioner of SGL owns 2,500 shares or equivalent to Rp2,500,000 in SGL or 0.05% of ownership.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

The company has 2,497,500 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp.,497,500,000. The Company has a 50.95% ownership of SGL.

PT Grahamas Lestari Sentosa ("GLS")

Berdasarkan akta No. 470 tanggal 18 Juni 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, SGL telah mengalihkan seluruh kepemilikan atau 99,90% di PT Grahamas Lestari Sentosa (GLS), entitas anak, dengan nilai pengalihan sebesar Rp249.750.000 secara tunai. Atas pengalihan tersebut, SGL mengakui selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp134.907.109 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor.

PT Grahamas Lestari Sentosa ("GLS")

Based on deed No. 470 dated June 18, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, SGL has transferred all or 99.90% ownership in PT Grahamas Lestari Sentosa (GLS), a subsidiary, with a transfer value of Rp249,750,000 in cash . Upon those transfer, SGL recognized difference in value arising from transactions between entities under common control of Rp134,907,109 which was recorded as additional paid-in capital.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill* (catatan 11). Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 . AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp 7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill* (catatan 11). Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 TH 2012 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill (note 11). Sale and Purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been received by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company's data.

On the statement of financial position as at December 31, 2014 the Company has an 14,985,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has a 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp 9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill (Note 11). Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH. 01.10-15923 TH 2012 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership on AI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

PT Bangun Optima Terpadu ("BOT"):

BOT didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Oktober 2011 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Perusahaan menyetorkan 1.248.750 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp1.248.750.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas BOT. Pendirian BOT telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU.54174.AH.01.01 TH 2011 tanggal 7 November 2011.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 45 tanggal 5 April 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan menerima Rp999.000.000 karena pengurangan nilai nominal per saham BOT menjadi Rp1.000 per saham. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-30844.AH.01.02Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 469 pada tanggal 18 Juni 2014, oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta; yang telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-18409.40.22.2014 tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di BOT kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Buku/ Book Value Rp	Harga Jual/ Selling Price Rp	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Transactions between Entities Under Common Control Rp	
PT Harimas Tunggal Perkasa	122,125,000	121,047,731	122,125,000	1,077,269	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	122,125,000	121,047,731	122,125,000	1,077,269	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo	5,500,000	5,699,279	5,500,000	(199,279)	Haryanto Tjiptodihardjo
	249,750,000	247,794,742	249,750,000	1,955,258	

Dengan demikian, pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas BOT.

Penjualan BOT sejalan dengan strategi Perusahaan yang ingin lebih fokus pada industri *Building Materials*.

PT Bangun Optima Terpadu ("BOT"):

BOT was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 28, dated October 7, 2011 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The Company submits 1,248,750 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp1,248,750,000. The Company has a 99.99% ownership on BOT. Establishment of BOT has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.54174.AH.01.01 TH 2011 November 7, 2011.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 45 dated April 5, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company received Rp999,000,000 due to a reduction in par value per BOT's share to Rp1,000 per share. Sale and Purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in notarial deed and approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-30844.AH.01.02Tahun 2012 dated June 7, 2012.

Based on Notarial Deed No. 469 on June 18, 2014, by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta; which have been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-18409.40.22.2014 dated July 8, 2014, the Company sold all of its ownership in BOT to related parties are as follows:

Thus, on the statement of financial position as at December 31, 2014, the Company has no control over BOT.

The sales of BOT is in line with the strategy of the company which wants to focus on the *Building Materials* industry.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV"):

IV telah tergabung sesuai dengan Sertifikat Investasi No 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI"):

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 5 Agustus 2014 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat keputusan No. AHU-06944.40.20.2014 tanggal 25 Agustus 2014, Perusahaan menyetorkan 4.995.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MSI. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Impack International Pte. Ltd (II):

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

Impack Vietnam Co. Ltd. ("IV"):

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has a 100% ownership of the IV.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI"):

MSI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated 7 February 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. Based on Notarial Deed No. 82 dated August 5, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-06944.40.20.2014 dated August 25, 2014, the Company submits 4,995,000 shares at a price of Rp1,000 per share equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the MSI. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.

Impack International Pte. Ltd (II):

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte, Ltd (II) in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance Statement

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp). Sementara mata uang fungsional dan penyajian Impack Vietnam, entitas anak, yang menggunakan mata uang Vietnam Dong ditranslasikan menjadi mata uang Rupiah menggunakan prosedur seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.e.

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Tahun Berjalan

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi ("PPSAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka
- PPSAK 12: Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi ISAK dan PPSAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK dan PPSAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows using the cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing.

Functional and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). While the functional currency and presentation currency of Impack Vietnam, a subsidiary, which uses the currency of Vietnam Dong translated into Rupiah using the procedure as disclosed in Note 2.e.

2.c. Application of Current Year Accounting Standards

Below is the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Revocation of Statements of Financial Accounting Standar ("PPSAK") that must be applied for the first time on or after January 1, 2014:

- ISAK 27: Transfer of Assets from Customers
- ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine
- PPSAK 12: Revocation of PSAK 33: Stripping Activity and Environmental Management in General Mining

The management of the Company has evaluated the impact of the implementation of these ISAKs and PPSAK, and believes they had no effect on the amount reported for the current or prior financial year.

2.d. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries, as presented in Note 1.d, where the Company has more than 50% ownership, either directly or indirectly, or have control over the subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control was transferred to the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- i. Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- iv. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang tercatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Company and are no longer consolidated since the Company ceases have effective control. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights of an entity, except such ownership does not constitute control. Control also exists when the parent owns 50% of the voting rights or less, if there is:

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- iii. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- iv. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policies of another entity.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant related intercompany accounts, transactions and profits among the consolidated companies have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by subsidiaries, unless otherwise stated.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests;*
- *Derecognizes the cumulative translation difference; recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih antara imbalan yang dibayar atau diperoleh dengan bagian yang diakuisisi atau dilepas atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali".

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

- Mata uang fungsional dan penyajian:**
Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama di mana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Rupiah merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali Impack Vietnam, entitas anak yang berlokasi di Vietnam yang menggunakan mata uang fungsional Dong Vietnam. Rupiah juga merupakan mata uang di mana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.
- Transaksi dan saldo**
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- *Recognizes any difference arise as gain or loss in the profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The changes in the Company's ownership interest that do not result to a loss of control are accounted for as equity transactions and attributed to the owners of the parent. Difference between the amount paid or received with the acquired or disposed portion in the carrying value of net assets of subsidiaries are recorded as "Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest".

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

- Functional and presentation currency:**
The Company and subsidiaries use the currency of the primary economic environment in which the business entity operates ("the functional currency"). Rupiah is the functional currency of the Company and subsidiaries, except Impack Vietnam, a subsidiary located in Vietnam, which using the functional currency Dong Vietnam. Rupiah is also the currency in which the consolidated financial statements are presented, as this is believed to reflect the performance of the global business of the Company and subsidiaries as a whole.
- Transaction and balances**
Transactions in foreign currencies are translated based on the middle rate at the time the transaction occurs. At the statement financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the exchange rate of Bank Indonesia at that date. Realized and unrealized profits and losses that arise from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

iii. Perusahaan dan entitas anak

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anak menggunakan prosedur berikut ini:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
GBP 1	19,370.34	20,096.63	GBP 1
EURO 1	15,133.27	16,821.44	EURO 1
CHF 1	12,582.83	13,731.78	CHF 1
USD 1	12,440.00	12,189.00	USD 1
AUD 1	10,218.23	10,875.66	AUD 1
SGD 1	9,422.11	9,627.99	SGD 1
VND 1	0.59	0.58	VND 1

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

iii. The Company and subsidiaries

Financial position and results of all business entities (none of which has the currency that experienced hyper-inflation economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Company and subsidiaries are translated into the presentation currency of the Company and subsidiaries by using the following procedure:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the reporting date;
- income and expenses on each income statement are translated at the exchange rate at the transaction date or, for practical reasons, the average exchange rate during the period; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income as "Difference in Translation of Financial Statements in Foreign Currency".

The exchange rate used at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2.f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) One entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) untuk Perusahaan dan entitas anak. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya *overhead* pabrik dan penyusutan aset tetap. Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan kondisi fisik dan umur persediaan di akhir tahun.

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a).i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related party transaction conducted on equal terms with applicable within the fair transaction, unless specifically disclosed in the notes to financial statements.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the date of their placement and not pledged as collateral and restricted.

2.h. Inventories

Inventories are stated at cost and net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) for the Company and subsidiaries. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

The cost of finished goods and work in progress includes the allocation of overhead costs and depreciation of fixed assets. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to net realizable value. Allowance for inventories is determined based on a review of the state of the physical condition and age of the inventory at the end of the year.

Real estate assets consisted of undeveloped land that are stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda / ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan

Undeveloped land is undeveloped raw land and is stated at cost or net realizable value whichever is lower. The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be moved to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. However, due to occurring differences the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalized to real estate development projects is allocated to each unit of real estate with a unique identification which is based on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation is done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur,

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not related to real estate development.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition costs including applicable taxes import, duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Setelah pengakuan awal aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition fixed assets are accounted by using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Umur/Years	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap beserta akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs are charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs that incurred for addition, replacement or repairment of the fixed assets are recorded as an asset at cost if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably. Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the fixed assets including their accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Gains or losses from sales of fixed assets are recorded in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Estimasi umur ekonomis, nilai residu, dan metode depresiasi ditelaah setiap akhir tahun, dan dampak atas perubahan diakui secara prospektif.

Estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and the impact of changes are recognized prospectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai lessee

- i. Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai

Fixed assets under construction is stated at cost based on the percentage of completion method. The acquisition cost includes borrowing costs incurred during the construction period of the debt used to finance the construction. The accumulated costs will be transferred to each fixed asset account when completed and ready for use.

2.j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the respective costs using the straight-line method.

2.k. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to consolidated statements of comprehensive income.

2.l. Rent

The determination of whether an agreement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement is dependent on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the asset to the lessee.

Company and / or subsidiaries as a lessee

- i. For finance leases, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the statement of financial position at the inception of the lease at the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the present value is

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii. Untuk sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai lessor

Untuk sewa menyewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.m. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan adalah pembayaran penjualan jangka panjang yang berasal dari pelanggan proyek Altira Office and Business Park.

2.n. Imbalan Kerja

- i. Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dan entitas anak dalam suatu periode akuntansi.

- ii. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

lower than fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce periodic rate constant over the balance of the liability. Contingent rentals are charged to the period incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Fixed assets (leased assets) are depreciated over the shorter of the useful life of the leased asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease.

- ii. *For operating leases, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis (straight-line basis) over the lease term.*

Company and / or subsidiaries as a lessor

For lease operations, the Company and subsidiaries recognize an asset for operating leases in the balance sheet according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Operating lease income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.m. Advances Receipt

Advances receipt are long-term sales payments from customers Altira Project Office and Business Park.

2.n. Employee Benefits

- i. *Short-Term Employee Benefits*

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company and subsidiaries during an accounting period.

- ii. *Post-Employment Benefits*

Post-employment benefits are recognized at measurable amounts using discount rate basis, when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating liabilities, benefits should be discounted using the projected unit credit method.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pension yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dan 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pension tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2.o. Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak direviu secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Manufaktur dan Distribusi**

Pendapatan penjualan produk diakui pada saat penyerahan terjadi yang dinyatakan dengan bukti-bukti antara lain faktur dan berita acara penyerahan barang, sedangkan pendapatan jasa diakui berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dengan berita acara

Gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in pension programs in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets and 10% of the value of the defined benefit obligation are charged or credited to the income statement comprehensive income over the average remaining working lives of the employees' expected.

Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are the employees remaining in service for a period of time to get this right (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized straight-line basis until the benefits become vested.

2.o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset on the date that the control is acquired.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over.

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of income.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually or more frequently when there is an indication that the goodwill may be impaired. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in the subsequent period.

**2.p. Revenue and Expense Recognition
Manufacturing and Distribution**

Sales revenue is recognized upon delivery of products occurs which is indicated by the evidence, among others, the invoice and the minutes of delivery of the goods, while services revenue is recognized based on the physical progress represented by the minutes of the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

penyelesaian pekerjaan. Beban tahun berjalan diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat barang atau jasa dimanfaatkan dalam operasi Perusahaan. Pada akhir tahun dilakukan pisah batas (*cut off*) beban atas pengeluaran yang telah dan atau belum terjadi.

Real Estat

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan dari penjualan real estat - *office tower* ruko dengan menggunakan metode akrual penuh. Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- a) Penjualan kavling tanah tanpa bangunan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- b) Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

completion of the work. Expenses for the year are recognized on the accrual basis, ie when the goods or services used in the Company's operations. At the end of the year cutoff is done on costs and expenses that have or have not occurred.

Real Estate

The Company and subsidiaries recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method. Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

- a) *For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:*
 - *The payments received from the buyer have reached 20% of the agreed selling price and the amount is non-refundable;*
 - *The collectibility of the selling price can be reasonably assured;*
 - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;*
 - *The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and*
 - *The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.*
- b) *For the sale of residential houses, shophouses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:*
 - *The sale is consummated;*
 - *The collectibility of the selling price can reasonably assured;*
 - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the seller does not have substantial continuing involvement with such property.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh *penjual*, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

1) Pendapatan dari penjualan real estate tower-office dan perkantoran blok strata title diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai. Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

2.q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak

If a sales contract is canceled without any obligation to refund advance that has been accepted by the seller, then the down payment is recognized as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognized as a sale, the interest component of the deposit shall be recognized as interest income.

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method are fulfilled.

1) *Revenue from the sale of real estate-office and office tower block strata title is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:*

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable; and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimated.*

The method used to determine the level of development activity is based on the percentage of activities that have been carried out in comparison with the number of development activities that must be achieved. Cost of goods sold is determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales Costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current year.

2.q. Taxation

Final Income tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Bukan Final

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2.r. Aset dan Liabilitas Keuangan
Aset Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta; (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non Final Income Tax

Current income tax is calculated from taxable income, the earnings that have been adjusted to the appropriate tax rules.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using balance sheet liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

**2.r. Financial Assets and Liabilities
Financial Assets**

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. The management recognizes financial assets' classification upon initial acquisition.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang, dan aset keuangan lancar lainnya dan tidak lancar lainnya masuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets which recognized at FVTPL are financial assets held for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading assets, except when designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have cash equivalent, trade receivable, and current financial assets and non current which categorized as loans and receivables.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;
- b. Investments that are designated as available-for-sale; and
- c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi HTM.

(iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komperhensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrument ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari kuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih".

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have no HTM investment.

(iv) **Available-for-Sale Financial Assets (AFS)**

AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or assets that are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value where any gain or loss is recognized at other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have no available for sale financial assets.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by The Company and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. The shares issuance cost is presented as part of equity under the "Additional Paid-in Capital - Net" account.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) **Financial Liabilities at FVTPL**

The fair value of financial liabilities measured at FVTPL are the financial liabilities that are designated as held for trading. Financial liabilities are classified as held for

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki utang bank, utang usaha, pinjaman bank, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan panjang lainnya yang masuk dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

trading if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading except that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

(ii) *Financial Liabilities at Amortised Cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost are measured at fair value net of transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have bank loans, trade payables, bank borrowings, and other current and non current financial liabilities which categorized as financial liabilities at amortised cost.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position's reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted. For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity investment below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period as well as, and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Dalam hal instrumen ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan

In respect of AFS equity instrument, impairment losses previously recognized in the profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognised amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received. The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, The Company and Subsidiaries's obligation are discharged, cancelled or expire.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and Subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrument keuangan lainnya.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan merek dagang dengan masa manfaat tidak terbatas. Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.u. Biaya Pinjaman

Biaya atas pinjaman yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai pembangunan atau pemasangan aset dalam pembangunan dikapitalisasi. Beban tersebut meliputi beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, selisih kurs yang diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga, dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi ini dihentikan pada saat pembangunan aset real estat telah selesai dan siap untuk digunakan.

2.v. Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2.s. Intangible Assets

Intangible assets represent trademark with indefinite useful lives. Intangible assets are recorded at historical cost.

Intangible assets are derecognised when disposed of or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of common shares outstanding during the year. Diluted earnings per share also consider other securities issued to all dilutive potential ordinary shares are dilutive outstanding during the reporting period.

2.u. Borrowing Costs

Borrowing costs incurred on loan and debt obtained to finance the construction or installation of assets under construction are capitalized. Financial expenses include interest expense calculated using the effective interest method, foreign exchange that regarded as an adjustment to interest cost, and other borrowing costs. Capitalization ceases when the construction of real estate assets has been completed and is ready for use.

2.v. Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control

Effective January 1, 2013, the Company applied PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control".

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.w. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.w.Segmen Information

An operating segment is a component of entity which:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

2.x. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan dan entitas anak, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dan entitas anak dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis Rupiah.

Menentukan jumlah terpulihkan dari aset non keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan

Considerations, estimates and assumptions made by management in order to implement accounting policies the Company's and subsidiaries that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgment

Assessing the recoverable amount of receivables

The Company and subsidiaries evaluate certain trade receivable is known that a particular customer can not meet its financial obligations. In such case, the Company and subsidiaries use judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records are available from third parties and known market factors, to noted the specific allowance against amounts payable on customers in order to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Company and subsidiaries. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 5.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The Company and subsidiaries consider several factors in determining the functional currency as the currency that affect revenues, costs and financing activities as well as the currency in which receipts from operating activities are generally retained.

Based on the economic substance of the conditions in accordance with the Company and subsidiaries, the functional currency has been determined in the form of Rupiah, as it relates to the fact that the majority of the business of the Company and subsidiaries are affected by pricing in international commodity markets with economic environment Rupiah.

Determine the recoverable amount of non-financial assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affect the amounts estimated.

Total recovery of fixed assets and deferred charges are based on estimates and assumptions, especially about the prospects for the market and discounted cash flows associated with the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses keberatan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas anak tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Perusahaan dan Entitas anak mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas anak juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan entitas anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan entitas anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan entitas anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

asset. Estimates of future cash flows include estimates of future earnings. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment has been recorded.

Determining income tax

In certain situations, the Company and subsidiaries can not determine the exact amount of their tax liability in the current or future because the inspection process, or negotiating with the tax authorities. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company and subsidiaries apply the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with IAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and subsidiaries make analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits to be recognized.

The Company and subsidiaries received tax assessment letter issued by the Tax Office, which is still in the process of objection. On December 31, 2014, the Company and subsidiaries are not convinced that these processes will significantly affect the consolidated financial statements. More detailed information is disclosed in Note 16.

The Company and Subsidiaries review the deferred tax assets at each reporting date and reduced the carrying value if there is no possibility that sufficient taxable income to compensate for some or all of the deferred tax assets. The Company and subsidiaries are also reviewing the expected time and rate of recovery of tax on temporary differences and adjust the effect on deferred tax accordingly.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and subsidiaries are involved in various legal proceedings and taxes. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with legal counsel of the Company and subsidiaries who handles legal proceedings and tax. The Company and subsidiaries prepare appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In recognition and measurement provisions, management take risks and uncertainties.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan entitas anak secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan dan entitas anak menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada. Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

Estimates

Determine the depreciation method and the estimated useful life of fixed assets

The estimated useful lives of investment property and fixed assets is based on a review of the Company and subsidiaries are collectively on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. Acquisition cost of investment property and fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives and the machine working hours. Management estimates the useful lives of the assets 2 years up to 40 years. It is generally expected lifespan in the industry in which the Company and subsidiaries doing business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised. More detailed information is disclosed in Notes 10.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Determining the fair value and acquisition cost amortization calculation of financial instruments

The Company and subsidiaries recorded a certain financial assets and liabilities at fair value and the amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different if the Company and subsidiaries valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Company and subsidiaries.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Company and subsidiaries using a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Quoted market prices for similar instruments. Other techniques, such as discounted cash flow estimasian, is used to determine the fair value of financial instruments that exist. Carrying value and estimated fair value of financial instruments is presented in Note 35.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Estimates of pension cost and employee benefits

Determination of liability and pension costs and employee benefits liabilities of the Company and subsidiaries depend on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company and subsidiaries which have the effect of more than 10% of the defined benefit obligation, are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of employees. While the Company and subsidiaries believe that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company and subsidiaries may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense net. More detailed information is disclosed in Note 30.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalent

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas			Cash On Hand
Rupiah	201,339,485	197,377,356	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Vietnam Dong	506,386	8,341,473	Vietnam Dong
US Dolar	--	1,949,752	US Dollar
Total Kas	201,845,871	207,668,581	Total Cash On Hand
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	67,500,935,039	130,252,512,431	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18,425,915,267	22,765,565,883	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,549,233,950	12,685,973,806	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9,882,795,490	76,133,490,520	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	2,951,743,716	6,989,606,406	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,432,480,171	9,504,547,680	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,726,346,280	1,074,367,802	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,928,000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	8,178,894,952	4,242,625,230	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,688,654,240	721,923,266	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1,678,439,881	841,206,161	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	874,830,560	4,773,638,034	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	125,574,336	125,796,209	PT Bank UOB Indonesia

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>VND</u>			<u>VND</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,664,719,784	3,272,244,897	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
Oversea - Chinese Banking Corporation	539,348,995	--	Oversea - Chinese Banking Corporation
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	46,005,897	239,219,549	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	9,154,569	10,983,223	PT Bank Central Asia Tbk
<u>AUD</u>			<u>AUD</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	36,372,198	38,712,347	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Total Bank	129,313,373,325	273,672,413,444	Total Cash in Bank
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	105,000,000,000	47,400,000,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	100,000,000,000	--	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	50,000,000,000	--	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000,000	1,500,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6,220,000,000	47,537,100,000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Total Deposito	262,720,000,000	96,437,100,000	Total Deposits
Total Kas dan Setara Kas	392,235,219,196	370,317,182,025	Total Cash and Cash Equivalents

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of the contractual interest rate and a period of time deposits during the year are as follows:

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Tingkat Suku Bunga	7.25% - 11.25%	7.25%	Interest Rate
Jangka Waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Period
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Tingkat Suku Bunga	2.50%	2.80%	Interest Rate
Jangka waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Period

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:	<i>This account consists of:</i>		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	5,740,954,004	9,504,921,456	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Jankamadi Griyasarana	19,424,448,334	8,913,166,478	PT Jankamadi Griyasarana
PT Surya Graha Dekoratama	13,418,820,016	8,561,014,000	PT Surya Graha Dekoratama
Vinson Inti Pratama	6,719,853,049	2,697,093,207	Vinson Inti Pratama
PT Dwimitra Griya Sentani	6,531,956,010	3,875,015,000	PT Dwimitra Griya Sentani
CV Duta Karya Baru	6,266,212,002	8,558,315,006	CV Duta Karya Baru
CV Harapan Baru	5,216,749,434	5,543,250,002	CV Harapan Baru
PT Bina Kemas Persada	4,916,078,250	--	PT Bina Kemas Persada
PT Concreate Anugrah Abadi	3,748,800,000	--	PT Concreate Anugrah Abadi
One Direct Success Marketing	3,536,898,131	2,819,355,079	One Direct Success Marketing
PT Indalex	3,492,723,066	--	PT Indalex
PD Senang Setuju Jaya	3,185,397,775	2,298,915,002	PD Senang Setuju Jaya
CV Mitra Graha Putera	3,027,836,005	8,617,896,988	CV Mitra Graha Putera
Universal Packaging Ltd	2,369,864,926	--	Universal Packaging Ltd
PT Wavin Duta Jaya	--	4,114,550,000	PT Wavin Duta Jaya
Dynaplast	--	2,731,229,600	Dynaplast
CV Mulia Agung Condro	--	7,027,840,010	CV Mulia Agung Condro
PT Tang Mas	--	6,063,870,509	PT Tang Mas
PT Unilever Indonesia Tbk	--	4,902,367,518	PT Unilever Indonesia Tbk
Win Mandiri Makmur	--	4,653,067,143	Win Mandiri Makmur
Effendi	--	2,801,345,001	Effendi
Lain-lain (Di bawah Rp 2.000.000.000)	80,743,348,499	89,801,468,804	Others (Below Rp 2,000,000,000)
Sub Jumlah	162,598,985,497	173,979,759,347	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(2,089,815,523)	(5,174,013,061)	Less: Allowance for Impairment of Losses of Receivables
Total - Bersih	166,509,169,974	168,805,746,286	Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	94,311,465,052	115,146,694,500	Not Yet Overdue
Jatuh Tempo			Overdue
1 - 30 hari	61,888,213,418	48,411,136,586	1 - 30 days
31 - 60 hari	6,874,644,267	9,698,475,413	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,879,693,819	6,177,167,233	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	2,385,922,945	4,051,207,072	more than 90 days
	168,339,939,501	183,484,680,803	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,089,815,523)	(5,174,013,061)	Allowance for Impairment Losses
Total - Bersih	166,250,123,978	178,310,667,742	Total - Net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Rupiah	156,691,575,408	163,154,451,192	<i>Rupiah</i>
VND	--	2,034,995,029	<i>Vietnam Dong</i>
US Dollar	11,648,364,093	18,295,234,582	<i>United States Dollars</i>
	<u>168,339,939,501</u>	<u>183,484,680,803</u>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,089,815,523)	(5,174,013,061)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total - Bersih	<u>166,250,123,978</u>	<u>178,310,667,742</u>	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	5,174,013,061	2,986,171,580	<i>Beginning Balance</i>
Tambahan Tahun Berjalan	--	2,265,044,492	<i>Additional For The Year</i>
Pemulihan	(2,335,803,891)	(77,203,011)	<i>Recovery</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	(748,393,647)	--	<i>Effect of Divestment of Subsidiaries</i>
Saldo Akhir	<u>2,089,815,523</u>	<u>5,174,013,061</u>	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses determined collectively based on aging receivables and historical payments from customers.

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery as well as the written off of allowance for impairment losses due to the payment of customer receivables has been reserved.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Company and subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 20).

Trade receivables of the Company and subsidiaries are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Piutang Karyawan	244,721,044	412,377,000	<i>Employee Receivables</i>
Uang jaminan	31,969,500	24,336,281	<i>Guarantee</i>
Piutang Lain-lain	2,406,389,937	661,395,206	<i>Other Receivables</i>
Total	<u>2,683,080,481</u>	<u>1,098,108,487</u>	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Aset Real Estat	294,418,463,731	196,312,303,233	Real Estate Asset
Barang Jadi	157,491,893,750	121,778,548,097	Finished Goods
Bahan Baku dan Bahan Tidak Langsung	82,877,212,331	89,192,306,950	Raw Material and Indirect Material
Suku Cadang	3,433,618,069	4,273,561,448	Spareparts
Barang Setengah Jadi	1,781,515,958	12,741,847,799	Work In Process
Persediaan dalam Perjalanan	815,894,504	--	Inventory in Transit
Persediaan Lainnya	--	227,105,543	Other Inventories
	540,818,598,343	424,525,673,070	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,126,220,993)	(4,406,057,929)	Allowance for Impairment
Total - Bersih	535,692,377,350	420,119,615,141	Total - Net

Aset Real Estat terdiri dari:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tanah	5,419,342,105	6,831,380,879	Land
Bangunan Dalam Penyelesaian	288,999,121,626	189,480,922,354	Building in Construction Progress
Saldo akhir	294,418,463,731	196,312,303,233	Ending Balance

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, tanah dan bangunan masih dalam proses pembangunan untuk proyek Altira Bisnis. Terdiri dari *Altira Office Tower* dan *Altira Office Park*.

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta. As of the date of issuance of the financial statements of the Company, the land and the building is still in the development process for the project Altira Business. Consists of Altira Office Tower and Office Park.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estate adalah sebesar masing-masing Rp9.445.211.990 dan Rp6.643.503.048 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Seluruhnya berasal dari pinjaman Bank Mandiri yang telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2014.

Borrowing costs capitalized to real estate assets amounted to Rp9,445,211,990 and Rp6,643,503,048 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively. The total amount derived from bank loan that was fully repaid on June 25, 2014.

Jumlah aset real estate yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar masing-masing Rp138.946.780.165 dan Rp71.889.500.879 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 27).

The amount of real estate assets charged to cost of revenues amounted to Rp138,946,780,165 and Rp71,889,500,879 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 27).

Total nilai kontrak pembangunan aset real estate adalah sebesar Rp 676.114.302.395. Jumlah aset real estate terhadap total nilai kontrak pembangunan adalah sebesar masing-masing 74,90% dan 39,72% per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The total value of real estate assets contract development are amounted to Rp676,114,302,395. The amount of real estate assets to the total value of construction contracts amounted to 74.90% and 39.72% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Per 31 Desember 2014, proyek pembangunan Altira Business telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total pertanggungan sebesar Rp820.000.000.000.

As of December 31, 2014, Altira Business development projects are insured to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp820,000,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movemens for allowance of impairment losses of inventories are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	4,406,057,929	2,656,346,714	<i>Beginning Balance</i>
Tambahan - Tahun Berjalan	1,297,345,702	1,819,882,103	<i>Addition -Current Year</i>
Pemulihan	(4,652,107)	(70,170,888)	<i>Recovery</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	(572,530,531)	--	<i>Effect of Subsidiary Divestment</i>
Saldo akhir	5,126,220,993	4,406,057,929	<i>Ending Balance</i>

Pemulihan serta write-off cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan penjualan persediaan yang sebelumnya dicadangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Recovery and write-off for impairment losses due to the sale of previously reserved inventory. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to impairment of inventories.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*All Risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan suatu paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp262.400.000.000 dan Rp198.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Inventories of the Company and subsidiaries are insured against fire and other risks (All Risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunamis based on a package of insurance policy jointly led by PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp262,400,000,000 and Rp198,200,000,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 20).

Inventories of the Company and subsidiaries are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

8. Uang Muka Pembelian

8. Advances Payment

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tanah	71,005,123,520	34,769,018,411	<i>Land</i>
Mesin dan Peralatan	17,346,483,199	192,114,943	<i>Machineries and Equipment</i>
Bahan Baku	2,748,424,232	6,889,428,851	<i>Raw Material</i>
Lain-lain	2,457,705,502	1,410,591,241	<i>Others</i>
Total	93,557,736,453	43,261,153,446	<i>Total</i>

Uang muka pembelian tanah per 31 Desember 2014 terutama terdiri dari uang muka pembelian tanah berstatus Hak Guna Bangunan di Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, untuk perluasan dan pengembangan pabrik seluas 6 (enam) hektar milik Perusahaan senilai Rp 18.700.000.000

Advances for purchase of land as of December 31, 2014, mainly consists of advance payments for purchase of land with "Hak Guna Bangunan" status in Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, for the factory expansion and development of 6 (six) acre belong to the Company amounted to

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

dan seluas 4 (empat) hektar milik UPC, entitas anak, senilai Rp 13.500.000.000. Pelunasan pembayaran tanah tersebut akan dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2016.

Rp 18,700,000,000 and 4 (four) acre belong to UPC, a subsidiary, amounted to Rp 13,500,000,000. The payment of the land will be in carried out gradually until 2016.

Selain itu, terdapat juga uang muka untuk pembelian ruang perkantoran di South Quarter di Jl. R. A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan, milik SGL, entitas anak, senilai Rp 37.325.169.380 dengan estimasi penyelesaian pembayaran pada tanggal 7 Januari 2015.

In addition, there was also advances for the purchase of office space in South Quarter in Jl. R. A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta, owned by SGL, a subsidiary, amounted to Rp37,325,169,380 with estimated of the settlement payment date on January 7, 2015.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya			Restricted Time Deposit Banks Balance
PT Bank International Indonesia Tbk	2,250,000,000	--	PT Bank International Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,500,000,000	1,500,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	1,170,000,000	1,218,121,340	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total	4,920,000,000	2,718,121,340	Sub Total
Uang Jaminan	1,470,932,048	1,445,764,515	Security Deposits
Piutang Karyawan	65,375,000	190,860,900	Employee Receivables
Total	6,456,307,048	4,354,746,755	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit altira proyek milik SGL, entitas anak.

Time Deposits placed at PT Bank Internasional Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 13 dan 20).

Time Deposits placed at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 13 and 20).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari distributor kepada MI, entitas anak.

Time Deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the distributor to the MI, subsidiary.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rate and period of time deposits are as follows:

	2014	2013	
Suku Bunga	5,25% - 11,75%	3,81% - 5,50%	Interest Rate
Jangka Waktu	3 - 12 Bulan/ Months	3 - 12 Bulan/ Months	Period

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represents deposits on rent building and electricity.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Mutations of fixed assets are as follows:

	2014						Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Efek Divestasi Entitas Anak/ Effect of Divestment of Subsidiaries		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Pemilikan Langsung:								Direct Ownership:
Tanah	41,099,545,858	--	--	--	--	(1,235,102,500)	39,864,443,358	Land
Bangunan	85,238,674,739	23,583,162,384	--	17,115,039,238	285,879	(6,521,104,503)	119,416,057,737	Building
Infrastruktur	969,331,128	8,000,000	--	--	--	(753,165,458)	224,165,670	Infrastructure
Instalasi	24,774,997,295	916,850,589	38,650,000	--	--	(3,060,172,437)	22,593,025,447	Installation
Prasarana	13,030,322,471	--	--	--	--	--	13,030,322,471	Facilities
Mesin dan								Machines and
Peralatan Teknik	364,220,111,595	32,383,439,911	1,629,083,088	(358,578,004)	421,788,955	(106,881,045,449)	288,156,633,921	Technical Equipment
Kendaraan	52,679,441,244	11,030,310,998	10,462,602,305	930,409,089	190,651	(2,303,206,134)	51,874,543,543	Vehicles
Peralatan Kantor	11,682,932,840	3,015,857,556	748,677,777	(113,197,414)	8,210	(21,511,320,821)	(7,674,397,405)	Office Equipment
Peralatan Pabrik	25,660,819,333	2,034,863,698	10,000,000	(66,674,582)	--	(1,338,202,853)	26,280,805,596	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	1,678,906,146	6,700,000	--	--	--	--	1,685,606,146	Workshop Equipment
Sub Total	621,035,082,649	72,979,185,136	12,889,013,170	17,506,998,327	422,273,696	(143,603,320,155)	555,451,206,483	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan								Lease Asset
Mesin dan								Machines and
Peralatan Teknik	3,326,934,582	205,041,000	--	363,450,000	--	--	3,895,425,582	Technical Equipment
Kendaraan	5,729,900,378	2,880,530,594	149,882,500	(755,409,089)	--	--	7,705,139,383	Vehicles
Sub Total	9,056,834,960	3,085,571,594	149,882,500	(391,959,089)	--	--	11,600,564,965	Sub Total
Aset Tetap								Fixed Assets
Dalam Pembangunan	17,115,039,238	3,706,440,316	--	(17,115,039,238)	--	(3,706,440,316)	--	Under Construction
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	7,631,227	--	(7,631,227)	--	--	--	--	Unused Fixed Assets
Total Biaya Perolehan	647,214,588,074	79,771,197,046	13,031,264,443	--	422,273,696	(147,309,760,471)	567,051,771,448	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:								Direct Ownership
Bangunan	21,655,013,415	6,958,728,950	--	--	40,588	(5,055,155,461)	23,558,627,492	Building
Infrastruktur	419,240,976	29,937,426	--	--	--	(365,450,064)	83,728,338	Infrastructure
Instalasi	5,797,160,989	1,493,292,812	32,691,450	--	--	(1,224,972,095)	6,032,790,256	Installation
Prasarana	2,123,452,395	810,088,812	--	--	--	--	2,933,541,207	Facilities
Mesin dan								Machines and
Peralatan Teknik	128,688,877,048	24,206,629,913	1,435,111,967	(31,233,941)	86,196,408	(58,116,404,206)	93,398,953,256	Technical Equipment
Kendaraan	26,261,142,048	9,303,749,520	7,077,906,571	522,805,705	59,238	(1,544,576,327)	27,465,273,613	Vehicles
Peralatan Kantor	7,908,557,310	1,546,473,421	711,656,600	(14,199,356)	2,463	(14,487,238,359)	(5,758,061,122)	Office Equipment
Peralatan Pabrik	16,630,894,773	2,140,883,440	10,000,000	(134,865,592)	--	(1,082,252,188)	17,544,660,433	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	1,307,068,747	560,000	--	--	--	--	1,307,628,747	Workshop Equipment
Sub Total	210,791,407,701	46,490,344,294	9,267,366,588	342,506,816	86,298,697	(81,876,048,700)	166,567,142,219	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan								Lease Asset
Mesin dan								Machines and
Peralatan Teknik	425,108,304	240,745,336	--	5,298,889	--	--	671,152,529	Technical Equipment
Kendaraan	564,381,853	1,456,361,766	32,474,542	(347,805,705)	--	--	1,640,463,372	Vehicles
Sub Total	989,490,157	1,697,107,102	32,474,542	(342,506,816)	--	--	2,311,615,901	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	211,780,897,858	48,187,451,396	9,299,841,130	--	86,298,697	(81,876,048,700)	168,878,758,120	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	435,433,690,216						398,173,013,328	Net Book Value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Aquisition Cost
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership
Tanah	40,947,709,654	151,836,204	--	--	41,099,545,858	Land
Bangunan	82,034,169,981	3,204,504,758	--	--	85,238,674,739	Building
Infrastruktur	969,331,128	--	--	--	969,331,128	Infrastructure
Instalasi	23,229,415,072	1,624,207,020	78,624,797	--	24,774,997,295	Installation
Prasarana	13,030,322,471	--	--	--	13,030,322,471	Facilities
Mesin dan						Machines and
Peralatan Teknik	223,462,505,445	42,416,577,228	538,886,078	98,879,915,000	364,220,111,595	Technical Equipment
Kendaraan	46,751,321,208	8,589,891,818	4,400,301,690	1,738,529,908	52,679,441,244	Vehicles
Peralatan Kantor	10,320,810,417	1,465,146,608	103,024,185	--	11,682,932,840	Office Equipment
Peralatan Pabrik	17,547,649,193	6,199,011,887	193,104,047	2,107,262,300	25,660,819,333	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	1,479,587,046	274,319,100	28,000,000	(47,000,000)	1,678,906,146	Workshop Equipment
Sub Total	459,772,821,615	63,925,494,623	5,341,940,797	102,678,707,208	621,035,082,649	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan						Lease Asset
Mesin dan						Machines and
Peralatan Teknik	102,206,849,582	--	--	(98,879,915,000)	3,326,934,582	Technical Equipment
Kendaraan	2,597,893,543	4,823,536,743	--	(1,691,529,908)	5,729,900,378	Vehicles
Peralatan Kain	2,107,262,300	--	--	(2,107,262,300)	--	Sheet Equipment
Sub Total	106,912,005,425	4,823,536,743	--	(102,678,707,208)	9,056,834,960	Sub Total
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	976,488,568	--	968,857,341	--	7,631,227	Unused Fixed Assets
Aset Tetap Dalam Pembangunan	--	17,115,039,238	--	--	17,115,039,238	Fixed Assets Under Constructions
Total Biaya Perolehan	567,661,315,608	85,864,070,604	6,310,798,138	--	647,214,588,074	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisition
Bangunan	16,319,545,010	5,335,468,405	--	--	21,655,013,415	Building
Infrastruktur	370,774,417	48,466,559	--	--	419,240,976	Infrastructure
Instalasi	4,432,178,159	1,443,607,627	78,624,797	--	5,797,160,989	Installation
Prasarana	1,269,476,584	853,975,811	--	--	2,123,452,395	Facilities
Mesin dan						Machines and
Peralatan Teknik	84,646,166,858	21,703,997,549	388,664,750	22,727,377,391	128,688,877,048	Technical Equipment
Kendaraan	19,017,960,417	8,799,783,602	2,637,241,648	1,080,639,677	26,261,142,048	Vehicles
Peralatan Kantor	6,845,643,503	1,163,668,028	100,754,221	--	7,908,557,310	Office Equipment
Peralatan Pabrik	12,436,488,798	3,088,031,616	193,104,047	1,299,478,406	16,630,894,773	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	1,169,762,972	139,655,775	--	(2,350,000)	1,307,068,747	Workshop Equipment
Sub Total	146,507,996,718	42,576,654,972	3,398,389,463	25,105,145,474	210,791,407,701	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan						Lease Asset
Mesin dan						Machines and
Peralatan Teknik	19,471,885,086	3,680,600,609	--	(22,727,377,391)	425,108,304	Technical Equipment
Kendaraan	680,497,318	962,174,212	--	(1,078,289,677)	564,381,853	Vehicles
Peralatan Kain	1,123,873,216	175,605,190	--	(1,299,478,406)	--	Sheet Equipment
Sub Total	21,276,255,620	4,818,380,011	--	(25,105,145,474)	989,490,157	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	167,784,252,338	47,395,034,983	3,398,389,463	--	211,780,897,858	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	399,877,063,270				435,433,690,216	Net Book Value

Efek divestasi entitas anak merupakan aset tetap milik ISM yang telah divestasi sehingga tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 1.d).

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Effects of divestment of subsidiaries represent fixed assets owned by ISM which has divested so as not included in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 (Note 1.d).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	29,358,448,558	30,453,837,164	<i>Indirect Expense (Note 29)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	7,718,050,918	7,448,269,964	<i>General and Administration Expense (Note 30)</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	7,614,206,086	6,447,189,356	<i>Cost of Revenues (Note 28)</i>
Beban Penjualan (Catatan 30)	3,496,745,834	3,045,738,499	<i>Selling Expense (Note 30)</i>
Total	48,187,451,396	47,395,034,983	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Jual	4,927,189,285	2,614,847,697	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	3,731,423,313	2,912,408,675	<i>Net Book Value</i>
Laba (Rugi)	1,195,765,972	(297,560,978)	Gain (Loss)

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar masing-masing Rp602.876.788.810 dan Rp534.450.453.935.

The fixed assets of the Company and subsidiaries are insured against fire and other risks under package policies with sum insured and on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp602,876,788,810 and Rp534,450,453,935, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Perusahaan dan entitas anak.

Based on management's evaluation at the end of the period, there is no provision for impairment of fixed assets of the Company and subsidiaries.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C. 4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan tanah pabrik UP yang berlokasi di Karawang, tanah MI yang berlokasi di Cirebon dan di tahun 2013 termasuk juga tanah ISM yang berlokasi di Bogor.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C 4 plots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang UP factory located in Karawang, MI Land located in Cirebon, and in 2013 also consist of ISM land located in Bogor.

Beberapa aset tetap milik Perusahaan dan entitas anak dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 20).

Some of the fixed assets of the Company and subsidiaries are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

Nilai wajar aset tetap yang berbeda secara material dari jumlah tercatat tanah adalah sebesar Rp 550.310.000.000.

The fair value of fixed assets which materially different from the carrying amount of land is Rp550,310,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

11. Goodwill

11. Goodwill

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Goodwill			Goodwill
PT Mulford Indonesia	16,232,687,929	16,232,687,929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	4,527,585,688	4,527,585,688	PT Alsynite Indonesia
Total	20,760,273,617	20,760,273,617	Total

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consists of:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill / Goodwill Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp	
PT Mulford Indonesia	26,847,250,200	9,982,119,883	16,865,130,317	632,442,388	16,232,687,929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	4,472,414,312	4,527,585,688	--	4,527,585,688	PT Alsynite Indonesia
Total	35,847,250,200	14,454,534,195	21,392,716,005	632,442,388	20,760,273,617	Total

Jumlah kas dan setara kas serta aset dan liabilitas pada entitas anak pada saat akuisisi, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya adalah sebagai berikut:

The amount of cash and cash equivalents including assets and liabilities of the subsidiaries at the acquisition, classified by the main categories were as follows:

	PT Mulford Indonesia	PT Alsynite Indonesia	
Kas dan Setara Kas	10,586,852,133	1,704,200,440	Cash and Cash Equivalent
Aset Lancar	110,581,149,223	3,703,894,886	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4,999,817,936	821,492,008	Non Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(89,765,193,138)	(1,435,088,247)	Short term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(26,319,676,777)	(276,908,873)	Long term Liabilities
Jumlah	10,082,949,377	4,517,590,214	Total
Bagian Pengendali (99%)	9,982,119,883	4,472,414,312	Company's Portion
Bagian Non Pengendali (1%)	100,829,494	45,175,902	Non-Controlling's Portion
Jumlah	10,082,949,377	4,517,590,214	Total

Jumlah pendapatan dan laba dari AI yang dimasukkan kedalam laporan laba rugi komprehensif sejak Juli 2012 (tanggal akuisisi) sampai dengan Desember 2012 adalah sebesar masing-masing Rp8.686.657.573 dan Rp2.160.344.099.

Total revenues and profits from AI were included into the statement of comprehensive income since July 2012 (acquisition Date) until December 2012 amounted respectively Rp8,686,657,573 and Rp2,160,344,099.

Jumlah pendapatan dan laba dari MI yang dimasukkan kedalam laporan laba rugi komprehensif sejak April 2010 (tanggal akuisisi) sampai dengan Desember 2010 adalah sebesar masing-masing Rp410.785.620.249 dan Rp10.529.114.620.

Total revenue and profit of MI were included in the statement of comprehensive income since April 2010 (acquisition date) to December 2010 amounted respectively Rp410,785,620,249 and Rp10,529,114,620.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* yang material. Sehingga, Manajemen tidak menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai *goodwill*.

Based on the review of Management, there were no events or changes that may indicate a material impairment of goodwill. Thus, management did not provide allowance for impairment losses on goodwill.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

Aset takberwujud merupakan merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff milik Impack International Pty. Ltd, entitas anak, yang dibeli dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (AUD 6,000,000) dan merk dagang yang dibeli dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD 500,000).

Intangible assets represent trademarks Twinlite, Solarlite and Solartuff owned by to Impack International Pty. Ltd, a subsidiary, which purchased from Pluspoint Investments Ltd amounting to Rp56,532,660,000 (AUD 6,000,000) and trademarks purchased from Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH and Bayer Material Science AG amounting to Rp5,298,052,453 (AUD 500,000).

Masa manfaat merk-merk dagang tersebut dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan bagi Perusahaan dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Company.

Aset takberwujud juga merupakan daftar pelanggan dan komputer domain yang dibeli dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD 500,001).

Intangible assets is also a customer list and computer domain purchased from Bayer Material Science Pty. Ltd and Bayer Intellectual Property GmbH amounting to Rp5,298,063,006 (AUD 500,001).

13. Utang Bank

13. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pinjaman bank jangka pendek dan Bank Overdraft			Short Term Loan and Overdraft
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8,659,977,495	1,710,550,034	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>8,659,977,495</u>	<u>1,710,550,034</u>	
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	84,388,946,482	119,262,494,913	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,738,056,328	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>98,127,002,810</u>	<u>119,262,494,913</u>	
Sub Total Perusahaan	<u>106,786,980,305</u>	<u>120,973,044,947</u>	Sub Total The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	132,412,554,476	97,308,150,801	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,000,000,000	34,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11,091,213,440	18,750,510,125	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>177,503,767,916</u>	<u>150,058,660,926</u>	
USD			USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3,204,824,046	3,706,312,806	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub Total Entitas Anak	<u>180,708,591,962</u>	<u>153,764,973,732</u>	Sub Total Subsidiaries
Total Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Bank Overdraft	<u><u>287,495,572,267</u></u>	<u><u>274,738,018,679</u></u>	Total Short Term Loan and Overdraft

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Perusahaan

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dan perubahannya yang terakhir No. JAK/130870/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013 Perusahaan memperbaharui perjanjian kreditnya sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Cerukan dengan nilai maksimum sebesar Rp10.000.000.000.
Suku Bunga : 2,5% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik.

Saldo untuk fasilitas overdraft pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar nihil.

Jenis Fasilitas : Pembiayaan *supplier* dengan nilai maksimum sebesar USD10.000.000
Suku Bunga : 6% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik
Periode : 120 hari

Saldo untuk fasilitas pembiayaan *supplier* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp84.388.946.482 (USD6,783,677.37) dan Rp119.262.494.913 (USD9,784,436.37).

Jenis Fasilitas : Fasilitas *Treasury* dengan nilai maksimum sebesar USD 250,000.
Periode : 120 hari

Saldo untuk fasilitas *treasury* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar nihil

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotik atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas mesin secara fidusia sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas Persediaan dan/atau piutang sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan Perusahaan dari PT Sinar Grahamas Lestari (atau perusahaan lainnya yang akan mengambil alih hak PT Sinar Grahamas Lestari atas proyek *Build-Operate-Transfer* (BOT)) sebesar Rp40.000.000.000 sebagai jaminan untuk fasilitas *Reducing Balance Loan II*.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

The Company

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Based on the Corporate Facility Agreement No. JAK/110174/U/110121 dated March 11, 2011 and its last amendment No. JAK /130870/U/130903 dated October 3, 2013, the Company has amended its facility as follows:

Type of Facility : Overdraft with a maximum value of Rp10,000,000,000.
Interest Rate : 2,5% p.a below the best lending rate

Balance for overdraft facility on December 31, 2014 and 2013 amounted to nil.

Type of Facility : Supplier financing with a maximum value of USD10,000,000.
Interest Rate : 6% p.a below the best lending rate
Period : 120 days

Balance for supplier financing facility on December 31, 2013 and 2013 amounted to Rp84,388,946,482 (USD6,783,677.37) and Rp119,262,494,913 (USD9,784,436.37), respectively.

Type of Facility : Treasury Facilities with a maximum value of USD 250,000.
Period : 120 days

Balance to treasury facility on December 31, 2014 and 2013 amounted to nil.

Collateral for the loan facility are:

- Mortgages on land and factory building located in Delta Silikon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 10);
- The transfer of ownership of the machine fiduciary for Rp15,000,000,000 (Note 10);
- The transfer of ownership of the inventories and / or receivables amounting to Rp45,000,000,000 (Note 6); and
- Corporate Guarantee from PT Sinar Grahamas Lestari (or any other company that would take over the rights of PT Sinar Grahamas Lestari on the *Build-Operate-Transfer* (BOT)) amounting to Rp 40,000,000,000 to cover the facility *Reducing Balance Loan II*.

Financial Covenant for the loan facility are:

- Current Ratio minimum 1 time;
- EBITDA minimum 1 time; and
- Payable to equity ratio maximum 1.75 time.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

The Company have complied with the financial covenant required on the credit agreement.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank for:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal ayau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan;
 - Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan ayau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
 - Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada Perjanjian ini, (b) pinjaman yang terkait dengan kegiatan operasional umum seperti sewa guna usaha dan pinjaman atas mobil senilai kurang dari USD 500.000 per tahun dan (c) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari;
 - Memberikan suatu pinjaman atau kredit melebihi USD1,000,000 setiap tahun kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk (a) kredit berdasarkan perjanjian ini dan (b) kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
 - Mengubah susunan pemegang saham yang ada saat ini.
- Declare or make a payment of dividends or share capital or property to shareholders and/or directors of the Company;
 - Create, assume or permit the existence of a security interest in any immovable assets, pledge, mortgage right atau any security interest over the property, assets or revenues of the Company, either currently or will be acquired in the future;
 - Create, organize or allow/approve a debt or liability of any kind (including lease obligations or warranties) except for (a) debts arising under this Agreement, (b) loans related to general operations such as leases and loans over the car is worth less than USD 500,000 year, and (c) in trade payables that arise in daily business practices;
 - Provide a loan or credit exceeds USD1,000,000 each year to any other company or person except for (a) the credit under this agreement and (b) loans independently and straightforward in everyday business practices; or
 - Change current the composition of the shareholder.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd melalui surat persetujuan tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

The Company has received approval from the Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. through the approval letter dated September 29, 2014 to the revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp383.090.129.304 dan Rp355.244.780.454.

Repayment made for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp383,090,129,304 and Rp355,244,780,454, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Non Kas No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 tanggal 18 Oktober 2013 dan perubahannya yang terakhir tanggal 16 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Loan Agreement and Non-Cash Loan No. CRO.JTH / 0684 / NCL / 2013 dated October 18, 2013 and its latest amendment dated October 16, 2014, the Company obtained working capital credit facility and non-cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Plafon : USD 3,000,000
Jenis Kredit : *Revolving*
Tujuan Kredit : Penerbitan LC/SKBDN
(*Sight/Usance*) untuk pembelian bahan baku
Penerbitan Bank Garansi/SBLC

Plafond : USD 3,000,000
Type of Credit : *Revolving*
Purpose : Issuance LC/SKBDN
(*Sight/Usance*) for purchase of raw materials
Issuance of Bank Guarantee/SBLC

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

untuk jaminan pembayaran pembelian bahan baku *Global Line Plafond* NCL-Bank Garansi/SBLC (maksimum sebesar USD 1,000,000) dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Kreasi Dasatama, entitas anak.

Periode : 12 bulan
Deposit : 5% dari LC/SKBDN

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Piutang usaha dan persediaan yang terikat secara fidusia, masing-masing memiliki nilai agunan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang (Hak Guna Bangunan no. 1983/Sukaresmi terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai agunan sebesar Rp59.969.700.000) (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi coverage penjaminan agunan yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
- Membuat langkah-langkah/ kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/ atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, *supplier*, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut;

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham; serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;

to cover payment of the purchase of raw materials

Global Line Plafond NCL- Bank Guarantee/SBLC (with maximum amount of USD 1,000,000) can be used by the Company and PT Kreasi Dasatama, subsidiary company.

Period : 12 months
Deposit : 5% from LC/SKBDN

Collateral for the loan facility are:

- Trade receivables and inventories are bound by fiduciary, which has collateral value of Rp18,000,000,000, respectively (Notes 5 and 6); and
- Land and buildings located on Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Hyundai Industrial Estate, Cikarang (Land Right no. 1983/Sukaresmi registered in under the name of the Company with collateral value of Rp59,969,700,000) (Note 10).

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank to:

- Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;
- Transferring the collateral, unless stock merchandise;
- Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Diverting/delivering to the other party, partially or fully rights and obligations associated with the debtor's credit facility; and
- Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, *supplier*, and/or other third parties and/or violation to prevailing law and regulations.

Other than the above, the Company have to make a written notification to:

- Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;
- Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi utang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*; dan
- Mengambil bagian dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*.

Saldo untuk Fasilitas Pinjaman Non Kas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar masing-masing Rp13.738.056.328 (USD1,104,345.36) dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp20.305.550.791 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut :

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jenis Kredit	: <i>Overdraft</i>
Tujuan	: Modal Kerja
Periode	: 12 bulan
Bunga	: 11,75% p.a.

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10).

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- *Binds itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another party;*
- *Paying debts of the debtor to the owners/shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant to;* and
- *Taking dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

Balance of Non-Cash Loan Facility on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp13,738,056,328 (USD1,104,345.36) and nil.

Repayment made for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp20,305,550,791 and nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Facility Agreement of the Company No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

<i>Plafond</i>	: <i>Rp20,000,000,000</i>
<i>Type of Credit</i>	: <i>Overdraft</i>
<i>Purpose</i>	: <i>Working Capital</i>
<i>Period</i>	: <i>12 months</i>
<i>Interest</i>	: <i>11.75% p.a.</i>

Collateral for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704 / Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of the Company located in North Jakarta (Note 10).

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* minimum 1 time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest* minimum of 2 times;
- *Current Ratio* minimum 1 time; and
- *Debt to Equity Ratio* minimum 1 time.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

- *Bound the responsible / guarantor in the form and with any name and / or pledge assets of the Company to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp56.873.734.625 dan Rp337.976.161.928.

Saldo fasilitas kredit lokal tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar masing-masing Rp8.659.977.495 dan Rp 1.710.550.034.

Entitas Anak
PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (LK) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Berdasarkan perjanjian No 428-0711-2007-007 tanggal 13 Februari 2013 pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 11,75% dan 10,25% untuk tahun 2014 dan 2013. Perubahan terbaru dari pinjaman ini adalah perjanjian No 428-0711-2007-009 tanggal 15 Desember 2014 dan pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 November 2015.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang. Terdaftar atas nama PT Unipack Plasindo (Catatan 10);
- Persediaan barang senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Piutang usaha senilai Rp 9.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Saldo fasilitas Kredit Lokal pada adalah sebesar masing-masing Rp11.091.213.440 dan Rp12.902.358.929 tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pembayaran utang bank selama 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp214.038.707.916 dan Rp186.108.526.918.

UPC telah mendapat persetujuan dari pihak BCA. melalui surat No. 1421/BLS/2014 tanggal 12 Mei 2014 untuk pembagian dividen sebesar Rp 5.000.000.000 yang diambil dari laba bersih UPC untuk tahun buku 2013.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- *If the company is incorporated:*
 - i. Consolidate, merger, acquisition, dissolution /liquidation;*
 - ii. Change the status of the institution.*

Repayment made for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp56,873,734,625 and Rp337,976,161,928, respectively.

The balance of the local credit facility on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp8,659,977,495 and Rp1,710,550,034, respectively.

Subsidiaries
PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007 UPC had obtained Local Credit (LK) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Based on agreement No. 428-0711-2007-007 dated February 13, 2013 this loan had maximum limit of Rp15,000,000,000. This loan facility bears interest 11.75% and 10.25% per annum in 2014 and 2013. The latest amendment of this loan is agreement No. 428-0711-2007-009 dated December 15, 2014 and this loan will be due on 16 November 2015.

Guarantee loan facility are:

- *Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 10);*
- *Inventories amounting to Rp 5,000,000,000 (Note 6); and*
- *Trade receivable amounting to Rp 9,000,000,000 (Note 5).*

Based on the agreement, UPC bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank to:

- *Additional debt from others bank/financial institutions;*
- *Change management and shareholders;*
- *Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

The balance of Local Credit as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp11,091,213,440 and Rp12,902,358,929, respectively.

Payment of bank loan during the December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp214,038,707,916 and Rp186,108,526,918, respectively.

UPC has received approval from BCA. by through letter No. 1421/BLS/ 2014 dated May 12, 2014 to distribute dividend amounting to Rp5,000,000,000 which taken from the net profit for the year 2013 of UPC.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/141172/U/141118 tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130871/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013. Berdasarkan pada perubahan ini Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan pemasok dengan nilai maksimum sebesar Rp 140.000.000.000, 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 9);
2. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 140.000.000.000; dan
3. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Saldo dari fasilitas pembiayaan supplier pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 132.412.554.476 dan Rp 90.453.689.158, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 11,70% dan 10,25% per tahun. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai tanggal 31 Agustus 2015.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 530.992.127.363 dan Rp 560.153.786.250.

Pembatasan:

Berdasarkan perjanjian, MI terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

1. membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp 5.000.000.000 per tahun;
2. membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/141172/U/141118 dated December 8, 2014, the Company has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/130871/U/130903 dated October 3, 2013. Based on this amendment The Company obtained corporate facilities from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 90 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum limit of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collateral:

1. Deposit Under lien for the amount of Rp 1,500,000,000;
2. Corporate Guarantee from the Company for the amount of Rp 140,000,000,000; and
3. Trade receivable and inventories which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp 140,000,000,000 (Notes 5 and 6).

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp132,412,554,476 and Rp 90,453,689,158, respectively, interest bearing 11.70% and 10.25% per annum, respectively. This loan was due on August 31, 2014 and has been extended up to August 31, 2015.

Bank loan payments for the years ended December 31, 2014 and 2013 are amounted to Rp 530,992,127,363 and Rp 560,153,786,250, respectively.

Covenants:

Based on the agreement, MI is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

1. create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp 5,000,000,000 per annum;
2. create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp 5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau

3. memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Pada tanggal 30 November 2010, ISM telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Korporasi No. JAK/100856/U/100831 dengan Bank HSBC. Fasilitas berkelanjutan hingga sekarang dengan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Korporasi No. JAK/130872/U/13903 tanggal 3 Oktober 2013 tentang pembaharuan tanggal fasilitas dari Bank. Fasilitas ini menyediakan kombinasi plafond Rp10.000.000.000 yang terdiri dari sebagai berikut:

- (1) *Supplier Financing* dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000; dan
- (2) *Bank Overdraft* dengan plafond sebesar Rp7.000.000.000.

Bank memiliki jaminan terdiri dari jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp7.000.000.000, jaminan fidusia kepemilikan atas saham dan piutang yang dikombinasikan sebesar Rp3.000.000.000 dan Jaminan Perusahaan dari Impack sebesar Rp34.000.000.000 (Catatan 5 dan 10).

Saldo yang masih harus dibayar atas fasilitas ini sebesar Rp6.854.461.643 (jatuh tempo pada 31 Agustus 2014) pada tanggal 31 Desember 2013.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Addendum tanggal 27 September 2013 pada Amandemen Perjanjian Kredit No. 065-0398-2008-011 tentang *Renewal Term* dan *Bank Letter* No. 2849/BLS/2013 tanggal 6 September 2013, ISM mendapatkan fasilitas *Local Credit (Overdraft)* sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : *Local Credit*
Plafond : Rp 7,000,000,000
Nature : *Bank Overdraft*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

equipment for the amount up to Rp 5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or

3. make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

MI shall provide the Bank with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to the Company's shareholders and/or directors.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities.

PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

On November 30, 2010, ISM has signed a Corporate Facility agreement No. JAK/100856/U/100831 with HSBC Bank. Facility continue until now with the latest changes based Corporate Facility Agreement Amendment No. JAK/130872/U/13903 dated October 3, 2013 on the renewal date of the Bank's facilities. This facility provides a combine limit of Rp10,000,000,000 combination consisting of the following:

- (1) *Supplier Financing* with a limit amount of Rp10,000,000,000; and
- (2) *Bank Overdraft* with a limit of Rp7,000,000,000.

Bank has collateral consists of a fiduciary on machinery and equipment for Rp7,000,000,000, fiduciary ownership of stocks and receivables are combined by Rp3,000,000,000 and Guarantees Company from Impack by Rp34,000,000,000 (Notes 5 and 10).

The accrued balance under this facility amounted to Rp6,854,461,643 (due on August 31, 2014) on December 31, 2013

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Addendum dated September 27, 2013 on the Amendment to Credit Agreement No. 065-0398-2008-011 regarding the *Renewal Term* and *Bank Letter* No. 2849/BLS/2013 dated September 6, 2013, ISM obtained facilities *Local Credit (Overdraft)* as follows:

Type of Facility : *Local Credit*
Credit Limit : Rp7,000,000,000
Nature of : *Bank Overdraft*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Jangka Waktu : 2 Juli 2013 – 2 July 2014
Suku Bunga : 11.25% per tahun (suku bunga
mengambang)

Saldo yang masih harus dibayar atas fasilitas ini sebesar
Rp 5.848.151.196 pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan tidak lagi mencatat
fasilitas untuk ISM karena telah dialihkan (Catatan 1.d).

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Limited, IV mendapatkan
pinjaman modal kerja sebesar USD 600,000. Pinjaman ini
akan jatuh tempo setelah 120 hari dan dikenakan bunga
sebesar 6,3% - 9,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini
termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 10). Jaminan
lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan perusahaan dari
Perusahaan sebesar USD 600,000 dan Mesin IV sebesar
USD 600,000 per 31 Desember 2014 dan 2013. Saldo yang
masih harus dibayar atas pinjaman modal kerja ini pada
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing
sebesar Rp3.204.824.046 (USD257,623) dan
Rp3.706.312.806 (USD 297,935).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar
Rp12.961.848.972 dan Rp2.545.250.474.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No.
CBC.JTH/SPPK/0014/2013 tanggal 18 Februari 2013, KD
mendapatkan tambahan dan perpanjangan fasilitas Pinjaman
Modal Kerja (KMK) dan *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan ketentuan sebagai
berikut:

1. Pinjaman Modal Kerja (KMK):

Plafon : Rp34.000.000.000
Jenis Kredit : *Revolving*
Periode : 12 bulan
Bunga : 11,00% per tahun (suku bunga
mengambang)
Provisi : 0,50% per tahun

Jaminan kredit :

a) Bukan Asset Tetap, berupa :

- Piutang usaha KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 5);
- Persediaan KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 13.000.000.000 (Catatan 6);
- Sehingga secara keseluruhan pengikatan fidusia piutang usaha dan persediaan KD adalah sebesar Rp34.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Credit
Period : July 2, 2013 – July 2, 2014
Interest Rate : 11.75% per annum (floating rate)

*The balance of accrued under this facility amounting to
Rp 5,848,151,196 as of December 31, 2013.*

*As of December 31, 2014, the Company did not recorded the
facilities for ISM due to has been transferred (Note 1.d).*

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

*Based on the bank loan agreement with Hongkong and
Shanghai Banking Corporation Limited, IV obtained working
capital loan of USD 600,000. This loan will mature after 120
days and bears interest at 6.3% - 9% per annum. The
collateral for this loan, including machinery and equipment IV
(Note 10). Other collateral for this loan are corporate
guarantee from the Company amounting to USD 600,000 and
Machineries IV amounting to USD 600,000 on December 31,
2014 and 2013. The accrued balance on working capital loans
as of December 31, 2014 and 2013 amounted to
Rp3,204,824,046 (USD257,623) and Rp3,706,312,806
(USD297,935), respectively.*

*Repayment made for the years ended December 31, 2014
and 2013 amounted to Rp12,961,848,972 and
Rp2,545,250,474, respectively.*

PT Kreasi Dasatama (KD)

*Based on the Facility Agreement
No. CBC.JTH/SPPK/0014/2013 dated February 18, 2013, KD
obtain additional and extension facilities of Working Capital
Loans (WCL) and Treasury Line from PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Bank Mandiri) with the following conditions:*

1. Working Capital Loan (WCL):

Plafond : Rp34,000,000,000
Type of Credit : *Revolving*
Period : 12 months
Interest : 11.00% per annum (floating rate)
Provision : 0.50% per annum

Guarantee loan facility are:

a) Non Fixed Assets, such as:

- *Trade receivable KD tied with fiduciary with the binding value of Rp21,000,000,000 (Note 5);*
- *Inventories KD tied with fiduciary with the binding value of Rp13,000,000,000 (Note 6);*
- *So that the overall binding of fiduciary trade receivable and inventories KD amounted to Rp34,000,000,000 (Notes 5 and 6).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

b) Aset Tetap, berupa :

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 1983/Sukaresmi a.n PT Impack Pratama Industri (pemegang saham utama) di Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, yang telah diikat HT V dengan total pengikatan sebesar Rp 33.166.300.000 (Catatan 10).

2. *Treasury Line Facility:*

Plafon	: Rp34.000.000.000
Jenis Kredit	: <i>Revolving</i>
Periode	: 12 bulan
Bunga	: 11,00% per tahun (suku bunga mengambang)
Provisi	: 0,50% per tahun

Fasilitas *Treasury Line* belum digunakan oleh KD.

KD tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Saldo pinjaman bank jangka pendek yang masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp34.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b) *Fixed Asset, such as :*

- *Land and factory buildings SHGB No. 1983/Sukaresmi on behalf of PT Impack Pratama Industri (main shareholder) in Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec South Cikarang, Kab. Bekasi, West Java, which has been tied HT V with total binding Rp 33,166,300,000 (Note 10).*

2. *Treasury Line Facility:*

Plafond	: Rp34,000,000,000
Type of Credit	: <i>Revolving</i>
Period	: 12 months
Interest	: 11.00% per annum (floating rate)
Provision	: 0.50% per annum

Treasury Line Facility has not been used by KD.

KD do not do the following things without the written approval of the Bank Mandiri:

- *Making changes to the Articles of Association of the Company including shareholders, directors and commissioners, capital and value of shares;*
- *Distribute the dividend;*
- *Transfer of goods warranty, except for inventories of merchandise;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction;*
- *Acting as a guarantor of debt or pledge assets of the Company to other parties;*
- *Divert / deliver to the other party, in part or in full on the rights and obligations arising in connection with the Company's credit facility;*
- *Pay off debts of the company to the owners / shareholders; and*
- *Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.*

KD has received approval from Bank Mandiri through approval letter dated November 7, 2014 to revocation of restrictions on the distribution of dividends.

The balance of short-term bank loans are accrued over the working capital loan facility is amounting to Rp34,000,000,000 as of December 31, 2014 and 2013.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

14. Utang Usaha

14. Trade Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bayer Material Science	53,024,726,400	46,860,803,086	PT Bayer Material Science
PT Mitsui Indonesia	17,489,373,028	--	PT Mitsui Indonesia
Superplast Co. Ltd	7,395,517,800	3,016,777,500	Superplast Co. Ltd
PT Bintang Mitra Semesta	7,293,176,424		PT Bintang Mitra Semesta
Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE	2,689,714,600	8,086,122,157	Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE
PT Clariant Indonesia	2,554,049,470	2,456,613,012	PT Clariant Indonesia
PT Trikemindo Kimia	2,007,104,810	3,890,422,835	PT Trikemindo Kimia
PT Plasticolors Eka P	--	3,066,552,092	PT Plasticolors Eka P
Intertech Agencies Limited	--	3,977,977,662	Intertech Agencies Limited
PT Jagat Baja Prima Utama	--	5,189,860,587	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Styron Indonesia	--	3,945,354,608	PT Styron Indonesia
PT Bukitmega Masabadi	--	3,372,836,297	PT Bukitmega Masabadi
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	--	3,126,819,220	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2,000,000,000)	21,346,031,285	28,543,271,620	Others (Each Below Rp2,000,000,000)
Total	113,799,693,817	115,533,410,676	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	99,928,249,320	93,387,938,763	Not Yet Due
Jatuh Tempo			Overdue
1 - 30 hari	9,980,494,671	17,412,888,364	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,448,845,930	3,983,070,546	31 - 60 days
61 - 90 hari	418,619,551	552,970,349	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23,484,345	196,542,654	More than 90 days
Total	113,799,693,817	115,533,410,676	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
USD	91,957,636,035	93,223,837,526	USD
Rupiah	13,283,566,935	21,737,780,217	Rupiah
EUR	8,528,777,949	55,430,802	EUR
VND	29,712,897	--	VND
CHF	--	476,726,506	CHF
GBP	--	21,583,145	GBP
SGD	--	18,052,480	SGD
	113,799,693,817	115,533,410,676	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Utang usaha Perusahaan dilakukan tanpa pemberian jaminan.

Debt of the Company are carried out without the provision of guarantees.

15. Liabilitas Keuangan Lainnya

15. Other Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Mella Enterprise Ltd.	21,300,834,189	32,087,737,872	<i>Mella Enterprise Ltd.</i>
Fadeka Swiss SA	18,357,557,126	29,618,140,956	<i>Fadeka Swiss SA</i>
U-Lim International Trade Co., Ltd.	8,528,151,068	--	<i>U-Lim International Trade Co., Ltd.</i>
Pluspoint Investment Limited - Royalti	--	1,875,301,784	<i>Pluspoint Investment Limited - Royalti</i>
Lain-lain	799,092,491	2,427,991,627	<i>Others</i>
Total	48,985,634,874	66,009,172,239	Total
Bagian Jangka Pendek			Short Term Portion
Mella Enterprise Ltd.	(7,566,635,000)	(8,410,720,000)	<i>Mella Enterprise Ltd.</i>
Fadeka Swiss SA	(8,528,151,068)	(4,923,426,528)	<i>Fadeka Swiss SA</i>
U-Lim International Trade Co., Ltd.	(4,366,440,000)	--	<i>U-Lim International Trade Co., Ltd.</i>
Pluspoint Investment Limited - Royalti	--	(1,875,301,784)	<i>Pluspoint Investment Limited - Royalti</i>
Lain-lain	(799,092,491)	(2,427,991,627)	<i>Others</i>
Total Jangka Pendek	(21,260,318,559)	(17,637,439,939)	Total Short Term
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
Mella Enterprise Ltd.	13,734,199,189	23,677,017,872	<i>Mella Enterprise Ltd.</i>
Fadeka Swiss SA	13,991,117,126	24,694,714,428	<i>Fadeka Swiss SA</i>
Total Jangka Panjang	27,725,316,315	48,371,732,300	Total Long Term

Mella Enterprise Ltd

Merupakan utang milik KD, entitas anak, untuk pembelian mesin Omipa Extrusion 2000 pada tahun 2012 sebesar Rp 29.559.392.443 atau setara dengan EUR 2,307,550.

Mella Enterprise Ltd.

Represent payable of KD, a subsidiary, for the purchase of machinery OMIPA Extrusion 2000 in 2012 amounting to Rp29,559,392,443, or equivalent to EUR2,307,550.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, KD telah melakukan pembayaran cicilan pokok utang tersebut masing-masing sebesar Rp7.951.443.500 dan Rp5.379.670.000.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, KD has paid principal installment amounting to Rp7,951,443,500 and Rp5,379,670,000, respectively.

U-Lim International Trade Co. Ltd

Merupakan utang pembelian mesin tipe ACP Model UL-FR-1600L oleh Perusahaan. Saldo yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD351,000.

U-Lim Trading Co. Ltd.

Represent payable of purchase ACP-type machine Model UL-FR-1600L by the Company. The balance accrued of as of December 31, 2014 amounted to USD 351,000.

Fadeka Swiss SA

Merupakan utang IV, entitas anak, kepada Fadeka Swiss SA atas pembelian mesin Omipa Plastic Extruder model 150 senilai EUR1,478,725 (setara dengan Rp22.519.268.193).

Fadeka Swiss SA

Represent payable of IV, a subsidiary, to Fadeka Swiss SA for purchase of machinery Omipa Plastic Extruder models 150 amounting to of EUR1,478,725 (equivalent to Rp22,519,268,193).

Pluspoint Investment Limited

Merupakan utang untuk memperoleh ijin royalti sampai dengan 31 Desember 2016 (Catatan 33).

Pluspoint Investment Limited

Represent payable to obtain a permit royalty up to December 31, 2016 (Note 33).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka	2014	2013	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN Masukan	5,863,356,894	7,198,802,394	Input VAT
Pajak Penghasilan Pasal 22	10,233,000	--	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	280,348	--	Income Tax Article 23
Pajak Final	6,344,504,423	14,332,610,884	Final Tax
Sub Total	12,218,374,665	21,531,413,278	Sub Total
Total	12,218,374,665	21,531,413,278	Total
b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	2014	2013	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28a			Estimated Tax Refund - PPh 28a
Tahun 2014	13,267,216,087	--	Year 2014
Sub Total	13,267,216,087	--	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28a			Estimated Tax Refund - PPh 28a
Tahun 2014	2,649,067,213	--	Year 2014
Tahun 2013	1,359,674,000	2,273,286,898	Year 2013
Tahun 2012	--	3,942,367,767	Year 2012
Tahun 2011	--	1,897,250,068	Year 2011
Tahun 2009	76,402,520	76,402,520	Year 2009
Tahun 2008	635,270,180	635,270,180	Year 2008
Taksiran Tagihan Pajak - PPh tahun 2012	367,382,610	367,382,610	Estimated Tax Refund - VAT in Year 2012
Sub Total	5,087,796,523	9,191,960,043	Sub Total
Total	18,355,012,610	9,191,960,043	Total

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No. 00048/406/12/046/14 atas pajak penghasilan pasal 28a tahun 2012 sebesar Rp 2.664.200.534.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80136/046-0130-2014 pada tanggal 16 Juli 2014 sebesar Rp2.663.700.534 dan sisa saldo ditagihkan melalui Surat Tagihan Pajak (STP) dengan No. 00045/106/12/046/14 tanggal 20 Juni 2014 atas denda Pasal 7 KUP sebesar Rp500.000.

PT Kreasi Dasatama (KD)

On June 20, 2014, the Company received an assessment letter on tax overpayment (SKPLB) with No. 00048/406/12/046/14 on income tax article 28a year 2012 amounting to Rp2,664,200,534.

Based on the Letter of Tax Overpayment, the overpayment of taxes paid by the Tax Office through Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80136/046-0130-2014 dated July 16, 2014 amounting to Rp2,663,700,534 and charged the remaining balance through Tax Collection Letters (STP) with No. 00045/106/12/046/14 dated June 20, 2014 on penalties Article 7 KUP amounting to Rp500,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 atas pajak penghasilan 23 tahun 2011 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp 1.912.736.367.

Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80080/046-2013 pada tanggal 11 Juli 2013 sebesar Rp 1.907.071.327 dan sisanya akan dibayar untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2011 dengan surat No. 00110/11/46/13 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp5.665.040.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh pasal 28A No. 00038/406/08/431/10 tanggal 7 April 2010 sebesar Rp635.270.180, UPC telah mengajukan surat keberatan tertanggal 15 Juni 2010 No. 489/KEU/UPC/VI/10 dan 488/KEU/UPC/VI/10. Pada tanggal 30 Mei 2011, UPC menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 dan KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011 yang menolak keberatan tersebut. Atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut, UPC telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 0650/KEU/UPC/VIII/11 dan 0651/KEU/UPC/VIII/11 tertanggal 22 Agustus 2011.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, UPC masih menunggu hasil keputusan banding tersebut.

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 sebesar Rp367.382.610, UPC telah mengajukan surat keberatan tertanggal 6 Januari 2015 No. 006/KEU/UPC/II/15. Pada tanggal 30 Mei 2011, UPC menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-0030.PPN/WPJ.22/KP.0703/2015 yang menerima keberatan tersebut.

UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 melalui surat perintah membayar kelebihan pajak No. 80036-431-0036-2015 tanggal 28 Januari 2015 yang diterima tanggal 5 Februari 2015 sebesar Rp356.582.614.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A tahun 2009 merupakan milik AI. Sampai dengan tanggal laporan, belum terdapat pemeriksaan pajak.

PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A tahun 2013, 2012, dan 2011 sebesar Rp913.612.898, Rp1.201.372.733, dan Rp1.897.250.068 merupakan milik ISM. Sejak

In 2013, the Company received an Assessment Letter on Tax Overpayment (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 on income tax article 23 in year 2011 on June 18, 2013 amounting to Rp1,912,736,367.

Based on those SKPLB the overpayment tax paid by the Tax Office through Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80080/046-2013 on July 11, 2013 amounted to Rp1,907,071,327 and the remaining balance will be paid to Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 in year 2011 by letter No. 00110/11/46/13 dated June 18, 2013 amounted to Rp5,665,040.

PT Unipack Plasindo(UPC)

For Overpayment Tax Assesment Letter income tax article 28A No. 00038/406/08/431/10 dated April 7, 2010 amounted to Rp635,270,180, UPC has submitted an objection letter dated June 15, 2010 No. 489/KEU/UPC/VI/10 and 488/KEU/UPC/VI/10. At May 30, 2011, UPC received decision letter of the Directorate General of Taxation Office No. KEP-903/WPJ.22/BD.06/2011 and KEP-904/WPJ.22/BD.06/2011 which rejected to the objection letter. UPC has been submitted an appeal to the Tax Court through letter No. 0650/KEU/UPC/VIII/11 and 0651/KEU/UPC/VIII/11 dated August 22, 2011.

As of the date of the financial statements, UPC is still waiting for the outcome of the trial.

For Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No. 00032/407/12/433/14 dated Decemeber 29, 2014 amounted to Rp367,382,610, UPC has submitted an objection letter dated January 6, 2015 No. 006/KEU/UPC/II/15. At May 30, 2011, UPC received decision letter of the Directorate General of Taxation Office No. KEP-0030.PPN/WPJ.22/KP.0703/2015 which accepted to the objection letter.

UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No. 00032/407/12/433/14 December 29, 2014 by letter orders to pay the excess tax paying No. 80036-431-0036-2015 dated January 28, 2015 received on February 5, 2015 at Rp356,582,614.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Estimated Claim for Tax Refund Arcticle 28 A year 2009 owned by AI. As of the report date, there is not yet tax inspection.

PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM)

Estimated Claim for Tax Refund Arcticle 28 A year 2013, 2012, and 2011 amounting to Rp913,612,898, Rp1,201,372,733, dan Rp1,897,250,068 owned by ISM. Since

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

31 Desember 2014, Perusahaan tidak lagi mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan untuk ISM dalam laporan keuangan konsolidasian karena ISM telah dialihkan (catatan 1.d)

December 31, 2014, the Company did not recorded this Estimated Claim for Tax Refund to ISM in consolidated financial statement due to ISM has been transferred (Note 1.d).

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Benefit (Expense) Income Tax

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(32,458,117,000)	(46,266,694,267)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,591,949,662	2,021,234,548	Deferred Tax
Sub Total Perusahaan	(30,866,167,338)	(44,245,459,719)	The Company Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini			Current Tax
Final	(24,031,925,931)	(10,072,284,132)	Final
Non Final	(9,598,871,388)	(9,757,797,279)	Non Final
Pajak Tangguhan	(1,030,508,221)	2,091,039,846	Deferred Tax
Sub Total Entitas Anak	(34,661,305,540)	(17,739,041,565)	Subsidiaries Sub Total
Total	(65,527,472,878)	(61,984,501,284)	Total

Rekonsiliasi PPh Final:

Final Income Tax Reconciliation:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penghasilan terkait dengan Pajak Final:			Revenue Subject to Final Tax:
Penjualan Real Estate	429,306,262,612	161,111,042,641	Real Estate Sales
Pendapatan Sewa	25,666,128,000	20,167,320,000	Rental Revenue
Total	454,972,390,612	181,278,362,641	Total
Pajak Kini (Pajak Final):			Current Tax (Withholding Tax Final in Nature):
5% dari Penjualan Real Estate	21,465,313,131	8,055,552,132	5% of Real Estate Sales
10% dari Pendapatan Sewa	2,566,612,800	2,016,732,000	10% of Rental Revenue
Total	24,031,925,931	10,072,284,132	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Konsolidasi sebelum Pajak Penghasilan	355,326,184,689	247,652,542,758	Consolidated Profit Before Income Tax
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(289,227,836,703)	(95,270,567,683)	Less Profit of Subsidiary before Income Tax
Eliminasi	113,267,403,085	31,608,755,409	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan	179,365,751,071	183,990,730,485	Profit Before Income Tax

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Beda Tetap:			Permanent Difference
Gaji, Upah dan Tunjangan	147,441,600	127,796,500	Salary and Allowance
Sumbangan dan Representasi	61,833,228	19,912,585	Donation and Representation
Dividen dari Entitas Anak	(57,724,817,981)	(7,965,000,000)	Dividend from Subsidiaries
Penyusutan	4,550,093,196	2,473,477,473	Depreciation
Denda Pajak	40,748,201	465,111,697	Tax Penalty
Marketing dan Beban Sewa	2,142,903,731	9,489,746,748	Marketing and Rent Expense
Amortisasi BPHTB	(151,836,196)	(151,836,196)	BPHTP Amortization
Beban Sewa	96,125,004	(5,759,014,619)	Rent Expense
Lain-lain	860,153,269	92,305,075	Others
Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final:			Income subject to final tax
Pendapatan Bunga	(5,521,065,640)	(5,282,630,863)	Interest Expense
Pendapatan Sewa	(402,660,000)	(518,760,000)	Rent Income
	<u>(55,901,081,589)</u>	<u>(7,008,891,600)</u>	
Beda Waktu:			Timing Differences
Beban Penyusutan	4,319,729,651	4,763,788,040	Depreciation Expense
Manfaat Karyawan	2,486,010,100	3,336,129,656	Employee Benefit
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap yang telah dicatat atas akun entitas sepengendali	(409,111,883)	27,617,695	Gain On loss of Fixed Assets
Beban Piutang tak Tertagih	(24,177,114)	17,872,914	Bad Debt Expenses
Penurunan nilai atas Persediaan Usang	(4,652,107)	(60,470,111)	Impairment of Obsolete Inventories
	<u>6,367,798,647</u>	<u>8,084,938,194</u>	
Penghasilan Kena Pajak	<u>129,832,468,129</u>	<u>185,066,777,079</u>	Taxable Income
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan			Current Corporate Income Tax
Perusahaan	32,458,117,000	46,266,694,267	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	2,329,008,500	3,046,924,250	PT Unipack Plasindo
PT Sinar Gramamas Lestari (Final Tax)	24,031,925,931	10,072,284,132	PT Sinar Gramamas Lestari (Final Tax)
PT Mulford Indonesia	6,236,984,250	6,135,840,750	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	1,032,878,638	575,032,279	PT Alsynite Indonesia
Total	<u>66,088,914,319</u>	<u>66,096,775,678</u>	Total
Kredit Pajak:			Tax Credit
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	7,856,390,514	8,778,195,168	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,250,207,670	1,054,172,052	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 24	3,246,221,102	--	Income Tax Article 24
Pajak Penghasilan Pasal 25	33,372,513,801	29,846,225,406	Income Tax Article 25
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Indahcup Sukses Makmur	--	913,612,898	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Kreasi Dasatama	1,884,793,800	1,359,674,000	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	3,093,281,913	2,051,488,222	PT Unipack Plasindo
PT Sinar Gramamas Lestari (Final Tax)	24,031,925,931	10,072,284,132	PT Sinar Gramamas Lestari (Final Tax)
PT Mulford Indonesia	5,551,600,303	4,982,328,616	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	547,155,641	491,791,858	PT Alsynite Indonesia
Total	<u>80,834,090,675</u>	<u>59,549,772,352</u>	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar:			Corporate Income Tax (Overpayment)
Perusahaan	(13,267,216,087)	--	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	(1,884,793,800)	(1,359,674,000)	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	(764,273,413)	--	PT Unipack Plasindo
Total (Lebih) Bayar	(15,916,283,300)	(1,359,674,000)	Total (Overpayment)
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar:			Corporate Income Tax Underpayment
Perusahaan	--	6,588,101,641	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Alsyinte Indonesia	485,722,997	83,240,422	PT Alsyinte Indonesia
PT Unipack Plasindo	--	995,436,028	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	685,383,947	1,153,512,134	PT Mulford Indonesia
Total Kurang Bayar	1,171,106,944	8,820,290,225	Total Underpayment

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income reconciliation results form the basis of corporate income tax returns charging.

d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	Dibebankan (Dikreditkan)		Dibebankan (Dikreditkan)		Efek Divestasi Entitas Anak/ Effect of Divestment of Subsidiaries	2014 Rp	
	2012 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2013 Rp			
Perusahaan							Company
Penyusutan Aset Tetap	1,071,158,923	1,190,947,010	2,262,105,933	1,079,932,413	--	3,342,038,346	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	59,998,070	6,904,424	66,902,494	(102,277,971)	--	(35,375,477)	Gain on Sale of Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	3,912,650	4,468,228	8,380,878	(6,044,278)	--	2,336,600	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	16,280,555	(15,117,528)	1,163,027	(1,163,027)	--	--	Allowance for Impairment of Inventories
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4,231,830,311	834,032,414	5,065,862,725	621,502,525	--	5,687,365,250	Post Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	5,383,180,509	2,021,234,548	7,404,415,057	1,591,949,662	--	8,996,364,719	Sub Total Company
Entitas Anak							Subsidiaries
PT Indahcup Sukses Makmur	1,512,285,732	1,078,784,626	2,591,070,358	--	(2,591,070,358)	--	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Kreasi Dasatama	3,229,920,990	(154,369,868)	3,075,551,122	(1,637,192,100)	--	1,438,359,022	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	1,441,516,013	263,686,350	1,705,202,363	314,456,376	--	2,019,658,739	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	2,725,894,606	879,344,728	3,605,239,334	250,920,779	--	3,856,160,113	PT Mulford Indonesia
PT Alsyinte Indonesia	87,499,200	23,594,009	111,093,209	41,306,724	--	152,399,933	PT Alsyinte Indonesia
Sub Total Entitas Anak	8,997,116,541	2,091,039,846	11,088,156,386	(1,030,508,221)	(2,591,070,358)	7,466,577,807	Sub Total Subsidiaries
Total	14,380,297,050	4,112,274,394	18,492,571,443	561,441,441	(2,591,070,358)	16,462,942,526	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

e. Utang Pajak

e. Tax Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
Perusahaan:			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)			Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	665,568,565	233,617,724	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	151,513,091	205,038,292	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	2,805,849,296	2,706,623,379	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	288,677,220	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	--	6,588,101,641	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	322,980,557	--	Value Added Tax
Sub Total	3,945,911,509	10,022,058,256	Sub Total
Entitas Anak:			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1,319,294,373	1,438,026,921	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	400,802,347	452,062,765	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	193,080,465	183,750,719	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	296,910,640	281,511,277	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	579,495	--	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,171,106,944	2,232,188,584	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	70,050,444	1,525,491,315	Value Added Tax
Sub Total	3,451,824,708	6,113,031,581	Sub Total
Total	7,397,736,217	16,135,089,837	Total

17. Beban Akruai

17. Accruals

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Komisi Penjualan	16,275,784,688	16,522,777,663	Sales Commission
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1,637,586,666	1,702,239,933	Electricity, Water and Telecommunications
Beban Angkut	618,565,765	1,305,895,958	Transportation Expenses
Konsultan dan Manajemen Fee	507,544,578	117,800,000	Consultant and Management Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	357,582,079	530,701,849	Repair and Maintenance
Lokal dan Ekspor Ekspedisi	173,215,940	62,337,160	Local and Export Expedition
Gaji dan Bonus	118,193,650	77,449,300	Salaries and Bonuses
Asuransi Karyawan	104,547,609	195,833,394	Employees insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1,027,053,002	110,701,564	Others (each below Rp100,000,000)
Total	20,820,073,977	20,625,736,822	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

18. Uang Muka Pelanggan

18. Advance from Customers

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Altira Office Tower	65,052,181,044	94,500,737,469	Altira Office Tower
Altira Office Park	27,763,104,423	127,402,858,925	Altira Office Park
Lain-lain	7,261,350,345	1,672,951,742	Others
Uang Muka Pelanggan	100,076,635,811	223,576,548,136	Advance from Customers

Detail dari uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances and Altira Office Park Office Tower by the customer are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Altira Office Park			Altira Office Park
Sri Sutijah Hardjo	12,420,000,000	--	Sri Sutijah Hardjo
PT Harimas Tunggal Perkasa	6,480,000,000	6,480,000,000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Trias Sentosa Tbk	1,701,890,790	8,609,542,797	PT Trias Sentosa Tbk
PT Alp Petro Indonesia	1,612,161,328	7,057,449,763	PT Alp Petro Indonesia
PT Bank Central Asia	1,030,422,646	6,688,057,986	PT Bank Central Asia
PT Air Mas Perkasa	90,909,091	5,080,320,000	PT Air Mas Perkasa
Yanti Yulianti Gouw	--	14,717,400,000	Yanti Yulianti Gouw
PT Sanghiang Perkasa	--	14,644,484,363	PT Sanghiang Perkasa
Yunita Phan & Stephanus Ronald	--	5,700,000,000	Yunita Phan & Stephanus Ronald
PT Tifa Finance Tbk	--	5,400,000,000	PT Tifa Finance Tbk
Phan Cin Wie	--	5,400,000,000	Phan Cin Wie
Gunawan Sugianto	--	5,184,000,000	Gunawan Sugianto
PT Dua Kelinci	--	6,783,214,258	PT Dua Kelinci
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	4,427,720,568	35,658,389,758	Others (each below Rp5,000,000,000)
Sub Total Altira Office Park	27,763,104,423	127,402,858,925	Sub Total Altira Office Park
Altira Office Tower			Altira Office Tower
Bank Panin Indonesia	22,713,551,841	38,160,838,532	Bank Panin Indonesia
PT Global Jaya Propertindo	14,621,535,427	23,402,712,971	PT Global Jaya Propertindo
PT Lestari Gemilang	8,939,426,812	23,006,872,474	PT Lestari Gemilang
PT Sunter Grahasamas	7,990,960,303	1,822,075,727	PT Sunter Grahasamas
PT Graha Sunter Indah	5,159,164,221	1,176,377,749	PT Graha Sunter Indah
PT Armada Samudra Global	3,816,838,273	5,645,141,832	PT Armada Samudra Global
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	1,810,704,166	1,286,718,184	Others (each below Rp5,000,000,000)
Sub Total Office Tower	65,052,181,044	94,500,737,469	Sub Total Office Tower
Total	92,815,285,466	221,903,596,394	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
100%	341,512,471,818	56,958,440,000	100%
50% - 99%	370,348,943,649	347,978,653,609	50% - 99%
20% - 49%	3,544,363,636	39,833,929,375	20% - 49%
Dibawah 20%	1,901,613,257	2,992,236,364	Below 20%
Total	717,307,392,360	447,763,259,348	Total

Jumlah uang muka terhadap total nilai kontrak adalah sebesar 86,69% dan 58,91% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Total advances to total value of the contract amounted to 86.69% and 58.91% for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Jumlah uang muka terhadap total penjualan adalah sebesar 167,09% dan 277,92% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Total advances to total sales amounted to 167.09% and 277.92% for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower akan terealisasi pada tahun 2015.

Advances and Altira Office Park Office Tower will be realized in 2015.

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Orix Indonesia Finance	3,131,728,167	3,799,880,465	PT Orix Indonesia Finance
BTMU BRI Finance	539,652,471	1,258,096,777	BTMU BRI Finance
Total	3,671,380,638	5,057,977,242	Total
Dikurangi:			Less:
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2,971,185,165)	(3,449,668,588)	Finance Lease Payable - Short Term Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang	700,195,473	1,608,308,654	Finance Lease Payable - Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on finance lease agreements are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
2014	50,305,867	3,791,707,679	2014
2015	3,321,964,421	1,786,945,780	2015
2016	682,640,613	--	2016
2017	83,865,279	--	2017
Total Pembayaran Sewa Minimum	4,138,776,180	5,578,653,459	Total Minimum Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	467,395,542	520,676,217	Interest Not mature
Jumlah Liabilitas Sewa	3,671,380,638	5,057,977,242	Total Liabilities Rent
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2,971,185,165)	(3,449,668,588)	Portion Due in One Year
Bagian Jangka Panjang	700,195,473	1,608,308,654	Long-term portion

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut :

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F030956 tanggal 21 Desember 2011

Perusahaan	: PT BTMU-BRI Finance
Pembiayaan	
Jenis Sewa	: Finance Lease
Pembiayaan	
Aset Sewa	: Automatic Flat Bed Die Cutter with
Pembiayaan	Stripping System LS-1670SF
Biaya	: USD375,500
Perolehan	
Nilai	: USD250,250
Pembiayaan	
Uang Jaminan	USD1,000
Bunga	6,72 %
Jangka Waktu	36 bulan

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2 – 3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD has obtained a lease as follows:

Finance Lease Agreement No. F030956 dated December 21, 2011

Lessor	: PT BTMU-BRI Finance
Type of Leasing	: Finance Lease
Lease Asset	: Automatic Flat Bed Die Cutter with Stripping System LS-1670SF
Cost	: USD375,500
Financing Value	: USD250,250
Guarantee	USD1,000
Interest Rate	6.72 %
Period	36 bulan

PT Mulford Indonesia (MI)

In 2014 and 2013, the Company obtained a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

Finance leases are secured by the BPKB (following completion of invoices and receipts). If BPKB unfinished, then as a temporary guarantee is Statement of Submission BPKB from the Dealer, until BPKB handed over to PT ORIX Indonesia Finance.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

20. Pinjaman Bank

Akun ini terdiri dari:

	2014 Rp	2013 Rp
Rupiah		
Pinjaman Bank Jangka Panjang:		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	70,000,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,827,172,125	2,825,604,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	15,000,000,000	25,000,000,000
Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,954,133,333	50,010,633,351
PT Bank Central Asia Tbk	--	18,076,133,054
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	17,688,598,647
	121,781,305,458	113,600,969,052

This account consists of:

Rupiah
Long Term Loan:
Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan			Less: Current Portion
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	(14,000,000,000)	--	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	(10,000,000,000)	(10,000,000,000)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(1,925,000,000)	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(2,154,133,333)	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	(15,568,990,199)	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	(5,575,753,921)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>(28,079,133,333)</u>	<u>(31,144,744,120)</u>	
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	56,000,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,902,172,125	2,825,604,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,000,000,000	15,000,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,800,000,000	50,010,633,351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	12,112,844,726	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	--	2,507,142,855	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>93,702,172,125</u>	<u>82,456,224,932</u>	

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon	:	Rp70.000.000.000
Tujuan	:	Fasilitas <i>Instalment</i>
Periode	:	60 bulan
Bunga	:	11,5% p.a.

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara. (Catatan 10).

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization / Interest* Minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Company Facility Agreement No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Plafond	:	Rp70,000,000,000
Purpose	:	Instalment Facility
Period	:	60 Months
Interest	:	11.5% p.a.

Collateral for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704 / Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of The Company located in North Jakarta. (Note 10).

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* of at least one time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest* Minimum of 2 times;
- *Current Ratio* of at least one time; and
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1 time.

The Company has met the *financial covenants* required under the credit agreement.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan.

KD telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Belum ada pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir masing-masing 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar masing-masing Rp70,000,000,000 dan Rp nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0683/KI/2013 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sublimit LC sight/usance dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Investasi

Batas Kredit	: Rp22.000.000.000
Jenis Kredit	: Non-Revoving
Tujuan	: Pembelian Mesin dan Peralatan ACP Line ULI-FR-1600L dan ACP Line LSACP-1600
Periode	: 66 bulan
Bunga	: 11,00% p.a. (suku bunga mengambang)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

- 1 Unit Mesin ACP Line ULI-FR-1600-L (Catatan 10);
- 1 Unit Mesin ACP Line LSACP-1600 (Catatan 10); dan
- Mesin dan Peralatan terikat secara fidusia dengan nilai agunan sebesar Rp 22.000.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

- *give the responsible / guarantor in the form and with any name and / or pledge assets of the Company to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;*
- *If the company is incorporated:*
 - i. *Consolidate, merger, acquisition, dissolution /liquidation;*
 - ii. *Change the status of the institution.*

KD has received approval from PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. through the approval letter dated November 7, 2014 to the lifting of restrictions on the distribution of dividends.

There's no repayment made for the years ended December 31, 2014 and 2013 respectively.

The balance of the credit facility on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp70,000,000,000 and nil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Loan Agreement No. CRO.JTH/0683/KI/2013 dated October 18, 2013, the Company obtained investment credit facility sublimit LC sight / usance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

1. Investment Loan Facility

Credit Limit	: Rp22,000,000,000
Types of Credit	: Non-Revoving
Purpose	: Purchase Machine and Equipment ACP Line ULI-FR-1600L dan ACP Line LSACP-1600
Period	: 66 Months
Interest	: 11.00% per annum (floating rate)

Guarantee for the loan facility are:

- *1 Unit Machine ACP Line ULI-FR-1600-L (Note 10);*
- *1 Unit Machine ACP Line LSACP-1600 (Note 10); and*
- *Machinery and Equipment fiduciary bound by the collateral value of Rp 22,000,000,000 (Note 10).*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The company must obtain approval from the Bank to:

- *Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
 - Mengubah porsi coverage penjaminan agunan yang dijaminan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
 - Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
 - Membuat langkah-langkah/ kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/ atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk., supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- *transfer the collateral, unless stock merchandise;*
 - *Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
 - *Divert / deliver to the other party, in part or in full on the rights and obligations associated with the debtor's credit facility;*
 - *Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk., Supplier, and/or other third parties and/or breaking the law.*

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut;

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham; serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
 - Melunasi hutang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant; dan
 - Mengambil bagian Dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant.
- *Other than the above, the Company have to make a written notification to:*
 - *Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;*
 - *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;*
 - *Binds itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another party;*
 - *Pay off debts of the debtor to the owners / shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant; and*
 - *Taking part Dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp20.827.172.125 dan Rp2.825.604.000.

Balance for bank credit facility December 31, 2014 and 2013, amounted Rp20,827,172,125 and Rp2,825,604,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp825.000.000 dan nihil.

Repayment made for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp825,000,000 and nil, respectively.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melalui surat No. CCBC.JTH/SPPK/0198/2014 tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

The Company has received approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. by letter No. CCBC.JTH/SPPK/0198/2014 dated September 29, 2014 to the lifting of restrictions on the distribution of dividends.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/130870/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan telah merubah Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/10174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dari HSBC Ltd. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan memiliki tambahan fasilitas dari HSBC dengan rincian sebagai berikut :

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Based on the Company's Facility Agreement No. JAK/130870/U/130903 dated October 3, 2013, the Company has changed the Company's Facility Agreement No. JAK/10174/U/110121 dated March 11, 2011 from HSBC Ltd. Based on these changes, the Company has an additional facility of HSBC with the following details:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Jenis Kredit : *Reducing Balance Loan II dengan nilai maksimal sebesar Rp27.500.000.000*
Bunga : 1,5% p.a di bawah suku bunga bank terbaik

Types of Credit : *Reducing Balance Loan II with a maximum limit of Rp27,500,000,000*
Interest : *1.5% per annum below the best bank rates*

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotek atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (catatan 10);
- Transfer kepemilikan atas Mesin secara fidusia sebesar Rp 15.000.000.000 (catatan 10);
- Transfer kepemilikan atas Persediaan dan/atau Piutang secara fidusia sebesar Rp 45.000.000.000 (catatan 5 dan 6); dan
- *Corporate Guarantee* dari PT Sinar Grahamas Lestari (atau Perusahaan lain yang akan mengambil alih proyek *Build-Operate-Transfer* (BOT) PT Sinar Grahamas Lestari) sebesar Rp 40.000.000.000,- sebagai jaminan atas fasilitas *Reducing Balance Loan II*. (Catatan 10)

Guarantee for the loan are:

- *Mortgages on land and factory building located in Delta Silikon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 10);*
- *Transfer of ownership of the machine with fiduciary Rp15,000,000,000 (Note 10);*
- *Transfer of ownership of the inventory and/or receivables with fiduciary Rp45,000,000,000 (Note 5 and 6); and*
- *Corporate Guarantee from PT Sinar Grahamas Lestari (or any other company that would take over the project Build-Operate-Transfer (BOT) PT Sinar Grahamas Lestari) Rp40,000,000,000,- to cover the facility Reducing Balance Loan II. (Note 10)*

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Financial covenants of the loan facility are:

- *Current Ratio of at least 1 time;*
- *EBITDA of at least 1 time; and*
- *Maximum debt to equity ratio of 1.75 times.*

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Saldo untuk fasilitas kredit HSBC pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp25.000.000.000 untuk *Reducing Balance Loan II*.

Balance for loan facility HSBC as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp15,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively, for Reducing Balance Loan II.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp10.000.000.000.

Repayment made for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp10,000,000,000.

Entitas Anak

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 tanggal 12 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan kembali asset *existing* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut :

Batas Kredit : Rp17.000.000.000
Jenis Kredit : Kredit Investasi
Sifat Kredit : *Non-Revolving*
Tujuan : Pembiayaan kembali asset existing mesin Omipa Extrusion 2500
Periode : 60 bulan
Bunga : 11,00% p.a. (suku bunga mengambang)

Subsidiaries

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Facility Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 dated March 12, 2014, the Company obtained the refinancing of assets existing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

Credit Limit : Rp22,000,000,000
Types of Credit : *Investment Credit*
Nature of Credit : *Non-Revolving*
Purpose : *Refinancing of existing assets machine OMIPA Extrusion 2500*
Period : 60 Months
Interest : 11.00% per annum (floating rate)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan atas fasilitas kredit adalah:

- 1 unit mesin Omipa Extrusion 2500 – PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line yang akan diikat fidusia minimal sebesar Rp 21.250.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, KD terikat dengan pembatasan tertentu. KD harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar KD termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan KD kepada pihak lain;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit KD;
- Melunasi hutang KD kepada pemilik/pemegang saham; dan
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp15.954.133.333 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp1.045.866.667 dan nihil.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No 167 tanggal 22 Oktober 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, SGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja *non revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut memiliki nilai maksimum Rp430.000.000.000, yang terbagi menjadi 5 (lima) tahapan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modal kerja untuk pembangunan proyek Altira *Business Park* yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Lot 85, Sunter, Jakarta Utara. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan tidak termasuk masa tenggang 24 bulan dimulai dari 22 Oktober 2012. Bunga 9,75% per tahun dan dapat berubah berdasarkan kondisi yang diterapkan bank.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Guarantee for the loan are:

- 1 unit machine OMIPA Extrusion 2500 - PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line which is bound fiduciary amounting to Rp21,250,000,000 (Note 10).

Under the agreement, KD bound by certain restrictions. KD must obtain approval from the Bank to:

- Making changes to the Articles of Association KD including shareholders, directors and commissioners, capital and value of shares;
- transfer the collateral, unless stock merchandise;
- Obtain credit or a loan facility from the other party, except in the framework of reasonable business transaction;
- Binds itself as the guarantor of a debt or pledge assets of KD to another party;
- Divert / deliver to the other party, in part or in full on the rights and obligations associated with the debtor's credit facility KD;
- Pay off debts KD of the debtor to the owners / shareholders; and;
- Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.

KD has received approval from Bank Mandiri through approval letter dated November 7, 2014 to revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Balance for loan facility Bank Mandiri as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp15,954,133,333 and nil, respectively.

Repayment made for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,045,866,667 and nil, respectively.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No. 167 dated October 22, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta, SGL obtained a non-revolving working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan has a maximum value of Rp430,000,000,000, which is divided into five (5) stages. The credit facility was used to finance working capital for project development Altira *Business Park*, located at Jalan Yos Sudarso Lot 85, Sunter, North Jakarta. The loan term is 36 months not including a grace period of 24 months starting from October 22, 2012. Interest of 9.75% per year and are subject to change based on the conditions that apply bank.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Jaminan fasilitas kredit adalah:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1596/Sunter Jaya meliputi 22.679 m² total area dan No. 1598/Sunter Jaya meliputi 2.635 m² total area yang terletak di Jalan Yos Sudarso Kavling 85, Sunter, Jakarta Utara atas nama SGL yang telah diikat dengan jaminan sebesar Rp 685.200.000.000 (Catatan 10); dan
- Jaminan dan arus kas SGL dari PT Impack Pratama Industri, pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian, SGL terikat dengan pembatasan tertentu. SGL harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar SGL, termasuk pemegang saham, direksi dan/atau komisaris dan nilai saham;
- Transfer agunan, kecuali dalam transaksi bisnis yang wajar;
- Mendapatkan fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi bisnis yang wajar dengan pemberitahuan tertulis kepada bank;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan aset SGL kepada pihak lain;
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk bisnis dan kepentingan pribadi di luar tujuan; dan
- Membayar utang SGL untuk pinjaman pemilik/pemegang saham / sub-ordinat.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp50.010.633.351.

SGL telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 25 Juni 2014.

PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Pada tanggal 22 Desember 2010, ISM telah menandatangani Akta No. 28 oleh Weliana Salim, SH, notaris di Jakarta, untuk memperoleh pinjaman dari HSBC. Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut adalah tanggal 2 Oktober 2012 dengan No. JAK/120921/C/120921 mengenai perubahan limit dari Rp24.000.000.000 menjadi Rp22.780.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin import sebagai jaminan mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, ISM diwajibkan untuk memperoleh persetujuan dari HSBC sebelum melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: melakukan likuidasi, merger, konsolidasi, perubahan struktur pemegang saham, memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar kegiatan bisnis normal ISM, dan menjaminkan aset ISM kepada pihak lain.

Guarantee for the loan are:

- Certificate of Building Use Rights No. 1596/Sunter Jaya covering a total area of 22,679 sqm and No. 1598/Sunter Jaya covering a total area of 2,635 sqm located in Jl Yos Sudarso Lot 85, Sunter, North Jakarta on behalf of SGL who had been tied with a guarantee amounting to Rp685,200,000,000 (Note 10); and
- Guarantees and SGL cash flow of PT Impack Pratama Industries, shareholder.

Based on the agreement, SGL bound by certain restrictions. SGL must obtain approval from the Bank to:

- Making changes to the Articles of Association SGL including shareholders, directors and/or commissioners, and value of shares;
- Transfer of collateral, except in the normal business transaction;
- Obtain credit or a loan facility from the other party, except in the framework of reasonable business transaction by written notice to the bank;
- Binds itself as the guarantor of a debt or pledge assets of SGL to another party;
- Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.
- Pay off debts SGL of the debtor to the owners/ shareholders/sub-ordinat.

Balance for loan facility Bank Mandiri as of December 31, 2014 and 2013 amounted to nil and Rp50,010,633,351, respectively.

SGL has settled the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on June 25, 2014.

PT Indah Cup Sukses Makmur (ISM)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

On December 22, 2010, ISM has signed a Deed No. 28 by Weliana Salim, SH, Notary in Jakarta, to obtain a loan from HSBC. The last change of the agreement is dated October 2, 2012 under No. JAK/120921/C/120921 regarding changes to the limit of Rp24,000,000,000 to Rp22,780,000,000. These loans are used to finance the purchase of imported machinery and equipment as collateral machines are bound by fiduciary Rp30,000,000,000.

Under the agreement, ISM is required to obtain the approval of HSBC before performing the following actions: liquidation, merger, consolidation, change in shareholder structure, providing loans to other parties outside of normal business activities ISM, ISM and ensure asset to another party .

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Financial covenant atas perjanjian pinjaman adalah:

- Rasio lancar minimum 0,95x;
- External Gearing Ration maksimum 1,5x; dan
- EBITDA / (Bunga + CPLTD) minimum 1,15x.

ISM telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Saldo yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2013 Rp17.688.598.647 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2007, ISM memperoleh fasilitas kredit dari BCA. Amandemen terakhir pada tanggal 27 September 2013 dengan No. 065-0398-2008-011 mengenai penambahan pinjaman dan Surat Penawaran Bank No. 2849/BLS/2013 tanggal 6 September 2013 dengan rincian sebagai berikut:

a. *Time Loan Revolving*

Limit	: Rp14.000.000.000
Jatuh Tempo	: 21 Juli 2014
Suku Bunga	: 11% per tahun (suku bunga mengambang)
Saldo akhir	: Rp14.000.000.000

b. *Investment Loan III (K/I-III)*

Limit	: Rp2.000.000.000
Saldo akhir	: Telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2013

c. *Investment Loan IV (K/I-IV)*

Limit	: Rp4.600.000.000
Jatuh Tempo	: 1 Desember 2015
Suku Bunga	: 11.25% per tahun (suku bunga mengambang)
Saldo akhir	: Rp1.314.285.694

d. *Investment Loan V (K/I-V)*

Limit	: Rp 1.559.236.770
Jatuh Tempo	: 15 Desember 2014
Suku Bunga	: 11.25% per tahun (suku bunga mengambang)
Saldo akhir	: Rp311.847.360

e. *Investment Loan VI (K/I-VI)*

Limit	: Rp4.000.000.000
Pada tanggal 25 Januari 2013, ISM membatalkan fasilitas ini karena ISM menunda pembelian mesin Printing Polytype Cupido 6-8 Colours model CPM 450.	

Financial covenants on the loan agreement are:

- *The minimum current ratio 0.95x;*
- *External Gearing maximum Ration 1.5x; and*
- *EBITDA / (Interest + CPLTD) 1.15x minimum.*

ISM has met the financial covenants required under the credit agreement.

The balance of accrued at December 31, 2013 amounted to Rp17,688,598,647 and will due on July 28, 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2007, ISM obtained a credit facility from BCA. Latest amendment on September 27, 2013 by No. 065-0398-2008-011 regarding the addition of loan and Bank Offer Letter No. 2849/BLS/2013 dated September 6, 2013, with the following details:

a. *Time Loan Revolving*

Limit	: Rp14,000,000,000
Due Date	: July 2, 2014
Interest Rate	: 11% per annum (floating rate)

Ending Balance	: Rp14,000,000,000
----------------	--------------------

b. *Investment Loan III (K/I-III)*

Limit	: Rp2,000,000,000
Ending Balance	: Has been fully paid on January 2, 2013

c. *Investment Loan IV (K/I-IV)*

Limit	: Rp14,000,000,000
Due Date	: December 1, 2015
Interest Rate	: 11.25% per annum (floating rate)

Ending Balance	: Rp1,314,285,694
----------------	-------------------

d. *Investment Loan V (K/I-V)*

Limit	: Rp14,000,000,000
Due Date	: December 15, 2014
Interest Rate	: 11.25% per annum (floating rate)

Ending Balance	: Rp311,847,360
----------------	-----------------

e. *Investment Loan VI (K/I-VI)*

Limit	: Rp4,000,000,000
<i>On January 25, 2013, ISM cancel this facility because ISM delaying the purchase of machinery Printing Polytype Cupido 6-8 Colours models CPM 450.</i>	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

f. *Investment Loan VII (K/I-VII)*

Limit	: Rp3.000.000.000
Jatuh Tempo	: 30 Januari 2018
Suku Bunga	: 11.25% per tahun (suku bunga mengambang)
Saldo akhir	: Rp2.450.000.000

Jaminan tanah dan bangunan yang berlokasi di Kembang Kuning, Bogor (SHGB No. 21/Kembang Kuning) dan Klapanunggal (SHGB No. 56/Klapanunggal), 1 unit mesin Polytype, model BDM 512/620, 1 unit mesin Extruder Breyer, 1 unit Lot Mould Base Cavities, 1 unit mesin Lot Scope, 1 unit mesin Polytype Cup Printing System model BDM 692, 1 unit mesin Mould ILLIG (240 wate cup) dan 1 unit Mould ILLIG 27 Cav (Catatan 10).

Saldo yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2013 Rp18.076.133.054.

Sejak 31 Desember 2014, Perusahaan tidak lagi mencatat fasilitas untuk ISM dalam laporan keuangan konsolidasian karena ISM telah dialihkan (catatan 1.d).

f. *Investment Loan VII (K/I-VII)*

Limit	: Rp3,000,000,000
Due Date	: January 30, 2018
Interest Rate	: 11.25% per annum (floating rate)
Ending Balance	: Rp2,450,000,000

Guarantee land and building located in Kembang Kuning, Bogor (HGB No. 21/Kembang Kuning) and Klapanunggal (HGB No. 56/Klapanunggal), 1 unit machine Polytype, BDM models 512/620, 1 unit machine Extruder Breyer, 1 unit Lot Mould Base cavities, 1 unit machine Lot Scopes, 1 unit machine Polytype Cup Printing System models BDM 692, 1 unit machine Mould ILLIG (240 wate cup) and 1 unit Mould ILLIG 27 Cav (Note 10).

The balance of accrued at December 31, 2013 amounted to Rp18,076,133,054.

Since Desember 31, 2014, the Company did not recorded this facility to ISM in consolidated financial statement due to ISM has been transferred (Note 1.d).

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp	
PT Harimas Tunggal Perkasa	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	162,819,000	33.69	16,281,900,000	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	7,662,000	1.58	766,200,000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	150,050,000	31.04	15,005,000,000	Public
Total	483,350,000	100.00	48,335,000,000	Total

	2013			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp	
PT Harimas Tunggal Perkasa	212,500,000	48.85	21,250,000,000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	212,500,000	48.85	21,250,000,000	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	10,000,000	2.30	1,000,000,000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Total	435,000,000	100.00	43,500,000,000	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares outstanding at the end and the beginning of the reporting period are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	435,000,000	435,000,000	Beginning Balance
Penawaran Umum Saham Perdana	48,350,000	-	Initial Public Offering
Saldo Akhir	483,350,000	435,000,000	Ending Balance

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Impack Pratama Industri Tbk Nomor 231, tanggal 18 Desember 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan sebagai berikut:

Based on the Amendment of Articles of Association of PT Impack Pratama Industri Tbk No. 231, dated December 18, 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta, the Company decided as follows:

a. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/partopel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Pasar Modal sebanyak-banyaknya 48.350.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham menyetujui dan menyatakan melepas haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru

a. Agreed to issue shares regards deposits / partopel Company and offer / sell new shares to the public through the Public Offering of Capital Markets as much as 48,350,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share. Sehubungan with the decision, the shareholders menyetujui and meyakini remove its right to purchase in advance on the offer or sale of new shares

b. Menyetujui penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh :

- PT Harimas Tunggal Perkasa sebanyak-banyaknya 70.832.500 saham;
- PT Tunggal Jaya Investama sebanyak-banyaknya 70.832.500 saham; dan
- Haryanto Tjiptodihardjo sebanyak-banyaknya 3.335.000.

b. Approved the offer / sale of shares owned by:

- PT Harimas Tunggal Perkasa as much as 70,832,500 shares;
- PT Tunggal Jaya Investama as much as 70,832,500 shares; and
- Haryanto Tjiptodihardjo as much as 3,335,000 shares.

Dalam penawaran umum kepada masyarakat sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 145.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar, dengan nilai nominal seluruhnya Rp14.500.000.000.

In the public offering the total as much as 145,000,000 shares, with par value of Rp100 per share, with a total nominal value of Rp14,500,000,000.

c. Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 483.350.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.335.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

- Saham yang dikeluarkan saat penawaran umum (penambahan modal) sebanyak 48.350.000 saham
- Saham yang telah dikeluarkan (Akta No. 166) sebanyak 435.000.000 saham

c. So that the total number of shares that have been dikeluarkan by the Company are as 483.350,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share, with a total nominal value of Rp 48,335,000,000 with the following details :

- Shares issued during the public offering (capital increase) of 48,350,000 shares
- Shares issued (Act No. 166) of 435,000,000 shares

Sehingga susunan para pemegang saham sebagai berikut:

- PT Harimas Tunggal Perkasa sebesar Rp16.281.900.000;
- PT Tunggal Jaya Investama Rp16.281.900.000;
- Haryanto Tjiptodihardjo Rp766.200.000; dan
- Masyarakat Rp15.005.000.000.

The composition of the shareholders are :

- PT Harimas Tunggal Perkasa sebesar Rp16.281.900.000;
- PT Tunggal Jaya Investama Rp16,281,900,000;
- Haryanto Tjiptodihardjo Rp766,200,000; and
- Masyarakat Rp15,005,000,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Impack Pratama Industri Tbk Nomor : AHU-10374.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 29 Desember 2014.

This change has been notified to Minister of Justice and Human Rights based Letter of Acceptance Notification of Change Data Company PT Impack Pratama Industri Tbk Number: AHU-10374.40.21.2014 2014 dated December 29, 2014.

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid In Capital

	2014 Rp	2013 Rp	
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali yang timbul dari:			<i>Difference in Value Arising from Transactions Between Entities Under Common Control</i>
Pelepasan Investasi pada Entitas Anak			<i>Disposal of Investments in Subsidiaries</i>
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522,863,713)	(522,863,713)	<i>Impack Consolidated Investment Pte. Ltd</i>
PT Indahcup Sukses Makmur	(6,429,567,118)	--	<i>PT Indahcup Sukses Makmur</i>
PT Bangun Optima Terpadu	1,955,258	--	<i>PT Bangun Optima Terpadu</i>
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134,907,109)	--	<i>PT Grahamas Lestari Sentosa</i>
	(7,085,382,682)	(522,863,713)	
Penawaran Umum Saham Perdana	178,895,000,000	--	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	(2,890,302,182)	--	<i>Share Issuance Cost</i>
	176,004,697,818	--	
Total	168,919,315,136	(522,863,713)	Total

Pada tanggal 30 Desember 2003, Perusahaan menjual investasinya pada saham ICI, Ltd. Kepada entitas sepengendali. Selisih antar nilai entitas dicatat sebagai saldo negative sebesar Rp522.863.713 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 30, 2003, the Company sold its investment in the shares of ICI, Ltd. To entities under common control. The difference between the value of the entity is recorded as a negative balance of Rp522,863,713 in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di PT Indah Cup Sukses Makmur dan PT Bangun Optima Terpadu kepada pihak-pihak berelasi dengan harga jual masing-masing sebesar Rp36.000.000.000 dan Rp249.750.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (catatan 1.d).

On June 18, 2014, the Company sold all of its ownership in PT Indah Cup Sukses Makmur and PT Bangun Optima Terpadu to related parties with selling price amounting to Rp36,000,000,000 and Rp249,750,000, respectively. (Note 1.d). The difference between the selling price and the book value is recorded as difference in value arising from transactions between entities under common control (note 1.d).

Pada tanggal 18 Juni 2014, SGL, entitas anak, menjual kepemilikannya di PT Grahamas Lestari Sentosa kepada pihak-pihak berelasi dengan harga jual sebesar Rp249.750.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (catatan 1.d).

On June 18, 2014, SGL, subsidiary, sold its ownership in PT Grahamas Lestari Sentosa to related parties with selling price amounting to Rp249,750,000. The difference between the selling price and the book value is recorded as difference in value arising from transactions between entities under common control (note 1.d).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

23. Kepentingan Non Pengendali

23. Non Controlling Interest

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal	69,650,812,086	26,098,809,091	<i>Beginning Balance</i>
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	113,297,931,718	43,469,591,378	<i>Share in Comprehensive Income</i>
Setoran Modal di Entitas Anak oleh Kepentingan Non-Pengendali	19,227,514,137	105,911,839	<i>Share Capital Payments in Subsidiaries by Non-Controlling Interests</i>
Pelepasan Entitas Anak	(32,508,606)	--	<i>Divestments of Subsidiaries</i>
Penyesuaian	(6,979,492)	11,499,778	<i>Adjustment</i>
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(39,275,619,142)	(35,000,000)	<i>Distribution of Dividends by Subsidiaries</i>
Total	162,861,150,701	69,650,812,086	Total

**24. Selisih Nilai Transaksi Dengan
Kepentingan Non Pengendali**

**24. Difference in Value of Transactions with
Non-Controlling Interests**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Sinar Grahama Lestari	43,065,419,715	23,093,108,905	<i>PT Sinar Grahama Lestari</i>
PT Kreasi Dasatama	609,751,664	609,751,664	<i>PT Kreasi Dasatama</i>
Total	43,675,171,379	23,702,860,569	Total

PT Sinar Grahama Lestari

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Sarana Makmur Perkasa, pemegang saham SGL, merubah klasifikasi 740.235 saham seri B yang dimiliki menjadi 740.235 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp39.199.824.947. Atas setoran tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor. Dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, 50,95% dari setoran tersebut sebesar Rp19.972.310.810 dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali.

Sarana Makmur Perkasa setuju untuk membayar Rp50.000.000.000 untuk mengambil bagian pada 2.401.960 dari PT Sinar Grahama Lestari (SGL) saham seri B atau setara dengan Rp2.401.960.000 dan sisanya Rp47.598.040.000 dicatat sebagai agio saham dalam buku SGL, dengan bagian kepentingan non pengendali sebesar Rp23.347.310.720, dan sisanya sebesar Rp24.250.729.280, terdilusi sebesar Rp1.157.620.375, sehingga Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali menjadi sebesar Rp23.093.108.905. Akta ini telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.138 tanggal 13 Juli 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Keputusan No.AHU-AH.01.10-34862 tanggal 26 September 2012.

PT Sinar Grahama Lestari

On June 30, 2014, PT Sarana Makmur Perkasa, shareholders of SGL, change the classification of 740,235 series B shares held into 740,235 shares of series A with paid amounting to Rp39,199,824,947. The payment was recorded as additional paid-in capital. In the consolidated financial statements of the Company, 50.95% of the deposit amounting to Rp19,972,310,810 is recorded as the difference between the value of transactions with non-controlling interests.

Sarana Makmur Perkasa agreed to pay Rp 50,000,000,000 to take part in 2,401,960 of PT Sinar Grahama Lestari (SGL) series B shares, equivalent to Rp2,401,960,000 and Rp47,598,040,000 recorded as additional paid in capital in SGL, with the non-controlling interests amounted to Rp23,347,310,720, and the balance of Rp24,250,729,280, diluted by Rp1,157,620,375, so Difference Transactions with Non-Controlling Interests amounted Rp23,093,108,905. This deed was approved by the general meeting of shareholders as stated in the deed No.138 dated July 13, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.10-34862 September 26 of 2012.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta No.137 tanggal 13 Juli 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi notaris di Jakarta, menyatakan bahwa PT Sarana Makmur Perkasa setuju untuk membayar Rp50.000.000.000 untuk mengambil bagian pada 2.401.960 dari PT Sinar Grahama Lestari (SGL) saham seri B atau setara dengan Rp2.401.960.000 dan sisanya Rp47.598.040.000 dicatat sebagai agio saham dalam buku PT Sinar Grahama Lestari, dengan bagian kepentingan non pengendali sebesar Rp 23.347.310.720, dan sisanya sebesar Rp24.250.729.280, terdilusi sebesar Rp1.157.620.375, sehingga Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali menjadi sebesar Rp23.093.108.905. Tindakan ini telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.138 tanggal 13 Juli 2012 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Keputusan No.AHU-AH. 01.10-34862 tanggal 26 September 2012.

PT Kreasi Dasatama

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham PT Kreasi Dasatama (KD) dari PT Hari Cipta Dana sebesar Rp7.960.000.000. Nilai wajar pada ekuitas KD (19,9%) per 9 Oktober 2012 adalah sebesar Rp8.569.751.664, sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp609.751.664. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No.57 tanggal 9 Oktober 2012 dari Dr.Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diinformasikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No AHU.40530. AH.01.10 TH 2012 tanggal 19 November 2012.

According to Deed No. 137 dated July 13, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi notary in Jakarta, approved PT Sarana Makmur Perkasa to paid Rp50,000,000,000 to participate in 2,401,960 series B shares of PT Sinar Grahama Lestari (SGL) or equal to Rp2,401,960,000 and the rest of Rp47,598,040,000 recorded as additional paid in capital in PT Sinar Grahama Lestari's, with non controlling interest portion amounted to Rp23,347,310,720, and the rest of Rp24,250,729,280, diluted by Rp1,157,620,375, so that the Difference in Value from Transaction with Non Controlling Interest become Rp23,093,108,905. The deed has been approved by the general shareholders meeting as described in deed No. 138 dated July 13, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-AH. 01.10-34862 dated September 26, 2012.

PT Kreasi Dasatama

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 58 dated October 9, 2012 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of PT Kreasi Dasatama (KD) of PT Hari Cipta Dana amounting to Rp7,960,000,000. The fair value of the equity KD (19.9%) as of October 9, 2012 was Rp8.569.751.664, resulting in a difference in the value of transactions with non-controlling interests amounted to Rp609,751,664. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in the deed 57 dated October 9, 2012 from Dr.Irawan Soerodjo, SH, Msi, and informed and accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU.40530. AH.01.10 TH 2012 dated November 19 of 2012.

25. Dividen

Pada 2014, Perusahaan membagikan dividen tunai berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2014 sebagaimana ditegaskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Akta No. 43 tanggal 4 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, bahwa Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen maksimum senilai Rp250.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan Perusahaan pada 31 Desember 2013. Sampai dengan 31 Desember 2014 Perusahaan sudah melakukan realisasi pembagian dividen sebesar Rp235.000.000.000.

Pada 2013, Perusahaan membagikan dividen kas berdasarkan Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 13 Februari 2013, sebagaimana ditegaskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 akta notaris No 08 tanggal 2 Agustus 2013 dari Linda Herawati, SH. Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp30.000.000.000, yang diambil dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2010.

25. Dividend

In 2014, the Company distributed cash dividends by the General Meeting of Shareholders dated May 23, 2014 as defined in Notary Deeds No. 43 dated June 4, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, that the Company agreed to distribute dividends amounting to Rp250,000,000,000 maximum taken from retained earnings as of December 31, 2013. As of December 31, 2014 the Company realized dividend of Rp235,000,000,000.

In 2013, the Company distributed cash dividends by Letter of Circular General Meeting of Shareholders on February 13, 2013, as defined in the General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 notarial deed No. 08 dated August 2, 2013 from Linda Herawati, SH. Company cash dividends amounting to Rp30,000,000,000, which is taken from the retained earnings as of December 31, 2010.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

26. Penjualan

26. Sales

Akun ini terdiri dari:

This account consists of

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Bruto			Gross Revenue
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Dalam Negeri			Domestic
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Roofing	3,172,629,412	44,262,954,546	Roofing
Façade	133,786,118,373	79,738,564,314	Façade
Material	151,325,272,237	204,662,029,595	Material
Sub Total Manufaktur	<u>288,284,020,022</u>	<u>328,663,548,455</u>	Sub Total Manufacturing
<u>Distribusi</u>	710,002,464,826	733,092,801,332	<u>Distribution</u>
<u>Real Estate</u>	351,551,712,625	123,356,585,641	<u>Real estate</u>
Total Pendapatan Dalam Negeri	<u>1,349,838,197,473</u>	<u>1,185,112,935,428</u>	Total Domestic Revenue
Luar Negeri			Overseas
<u>Penjualan Ekspor</u>			<u>Export sales</u>
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Roofing	40,296,903,165	31,823,497,893	Roofing
Façade	39,382,504,704	43,515,585,538	Façade
Material	9,323,629,279	19,218,176,068	Material
Sub Total Penjualan Ekspor	<u>89,003,037,148</u>	<u>94,557,259,499</u>	Sub Total Export Sales
<u>Penjualan Anak Perusahaan</u>			<u>Sales Subsidiary</u>
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Roofing	20,681,729,408	10,479,926,928	Roofing
Sub Total Penjualan Anak Perusahaan	<u>20,681,729,408</u>	<u>10,479,926,928</u>	Sub Total Sales Subsidiary
Total Pendapatan Luar Negeri	<u>109,684,766,556</u>	<u>105,037,186,427</u>	Total Revenues Overseas
Total Pendapatan Bruto	<u>1,459,522,964,029</u>	<u>1,290,150,121,855</u>	Total Gross Revenue
Potongan Penjualan	(43,545,911,508)	(47,471,345,684)	Sales Discounts
Retur Penjualan	(2,719,993,166)	(1,052,299,436)	Sales Returns
Total Pendapatan Bersih	<u>1,413,257,059,355</u>	<u>1,241,626,476,735</u>	Total Net Revenue

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk 31 Desember 2014.

There is not any customers with sales exceeding 10% of the total value of sales for December 31, 2014.

27. Beban Pokok Penjualan

27. Cost of Revenues

	2014 Rp	2013 Rp	
Manufaktur			Manufacturing
Bahan Baku dan Bahan Penolong			Raw and Supplementary Materials
Saldo Awal Persediaan	89,413,909,354	81,711,853,697	Beginning Balance Inventory
Pembelian	634,385,867,485	618,723,338,135	Purchase
Bahan lainnya	2,690,714,539	2,470,018,475	Other Materials
Koreksi	(44,707,201)	1,146,961,563	Correction
Efek Divestasi	(4,167,208,838)	--	Effect of Divesment
Saldo Akhir Persediaan	(82,918,156,805)	(89,413,909,354)	Ending Balance Inventory
Bahan Baku yang digunakan	<u>639,360,418,534</u>	<u>614,638,262,516</u>	Raw Materials Used

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Tenaga Kerja Langsung	34,298,146,796	39,322,720,961	<i>Direct Labor</i>
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	85,237,055,869	93,557,134,198	<i>Factory Overhead (Note 29)</i>
Beban Produksi	<u>758,895,621,199</u>	<u>747,518,117,675</u>	<i>Cost of Production</i>
Barang Dalam Proses, Saldo Awal Tahun	12,741,847,799	8,243,518,510	<i>Work in Process, Balance Beginning</i>
Efek Divestasi	(18,663,407,472)	--	<i>Effect of Divesment</i>
Barang Dalam Proses, Saldo Akhir Tahun	(1,781,515,958)	(12,741,847,799)	<i>Work in Process, Ending Balance</i>
Beban Pokok Penjualan - Produksi	<u>751,192,545,568</u>	<u>743,019,788,386</u>	<i>Cost of Revenue - Production</i>
Barang Jadi, Saldo Awal Tahun	36,625,354,921	22,680,934,310	<i>Finished Goods, Beginning Balance</i>
Pembelian	(9,430,196,024)	--	<i>Purchase</i>
Barang Jadi, Saldo Akhir Tahun	(44,041,974,253)	(36,625,354,921)	<i>Finished Goods, Ending Balance</i>
Sub Total Manufaktur	<u>735,748,347,725</u>	<u>729,729,718,122</u>	<i>Sub Total Manufacturing</i>
Real Estat			<i>Real Estate</i>
Office Tower	48,384,885,583	41,531,191,281	<i>Office Tower</i>
Office Park	90,561,894,582	30,358,309,598	<i>Office Park</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	7,614,206,086	6,447,189,356	<i>Depreciation Fixed Asset (Note 10)</i>
Karyawan	2,493,644,473	2,137,763,246	<i>Employee</i>
Perawatan dan Perbaikan	1,371,787,228	914,266,873	<i>Maintenance and Repair</i>
Imbalan Kerja (Catatan 31)	182,003,000	864,032,000	<i>Employee Benefits (Note 31)</i>
Lain-lain	349,462,553	184,676,779	<i>Others</i>
Sub Total Real Estat	<u>150,957,883,505</u>	<u>82,437,429,133</u>	<i>Sub Total Real Estate</i>
Distribusi			<i>Distribution</i>
Persediaan Awal	85,153,193,175	49,968,688,332	<i>Beginning Inventory</i>
Pembelian	27,039,011,240	40,424,359,262	<i>Purchase</i>
Tersedia Untuk Dijual	112,192,204,415	90,393,047,594	<i>Available For Sale</i>
Persediaan Akhir	(114,265,814,001)	(85,153,193,175)	<i>Ending Inventory</i>
Sub Total Distribusi	<u>(2,073,609,586)</u>	<u>5,239,854,419</u>	<i>Sub Total Distribution</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>884,632,621,644</u>	<u>817,407,001,674</u>	<i>Total Cost of Revenue</i>

Tiap terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian untuk 31 Desember 2014.

There is not any supplier to the purchase value exceeds 10% of the total value of sales for December 31, 2014.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

28. Beban Tidak Langsung

28. Indirect Expense

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	29,358,448,558	30,453,837,164	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Air, Listrik dan Gas	25,127,210,834	28,058,232,611	Water, Electricity and Gas
Gaji, Upah dan Tunjangan	11,538,520,452	15,623,113,773	Salaries, Wages and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	7,638,225,767	9,107,059,077	Repair and Maintenance
Manfaat Karyawan	3,653,305,934	5,056,924,386	Employee benefits
Peralatan Kantor	1,313,931,897	646,945,387	Office Equipment
Bahan Pelengkap	1,295,138,119	844,476,277	Supplementary material
Sub Kontraktor	1,042,326,724	--	Sub Contractor
Sewa	874,380,631	578,719,942	Rent
Premi Asuransi - Karyawan	646,674,466	211,718,826	Insurance Premiums - Employees
Peralatan	594,277,538	788,154,038	Equipment
Bahan Bakar	580,841,553	587,878,140	Fuel
Premi Asuransi	474,685,052	380,509,526	Insurance Premium
Transportasi dan Perjalanan	343,899,834	392,637,615	Transportation and Travel
Biaya Parkir	299,531,213	478,228,418	Parking costs
Telekomunikasi	295,163,817	258,587,852	Telecommunication
Representasi	99,946,534	26,656,422	Representation
Lain-lain	60,546,946	63,454,745	Others
Total	85,237,055,869	93,557,134,198	Total

29. Beban Usaha

29. Operating Expense

a. Beban Penjualan:

a. Selling Expense

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Beban Marketing	31,967,885,937	33,458,730,385	Marketing Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	25,546,758,553	22,769,306,092	Salaries, Wages and Benefits
Beban Angkut	10,139,796,776	12,049,783,071	Freight Expenses
Komisi	5,797,045,524	5,927,248,833	Commission
Penyusutan (Catatan 10)	3,496,745,834	3,045,738,499	Depreciation (Note 10)
Sewa	2,870,221,051	2,661,379,765	Rent
Kendaraan	1,858,424,159	127,813,351	Vehicle
Manfaat Karyawan	1,382,993,000	407,684,000	Employee Benefits
Peralatan Kantor	1,127,745,259	1,092,264,633	Office Equipment
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,108,924,074	1,328,309,689	Repair and Maintenance
Telekomunikasi	1,102,411,971	1,096,088,837	Telecommunication
Transportasi dan Perjalanan	957,112,414	663,159,037	Transportation and Travel
Premi Asuransi - Karyawan	808,756,673	568,565,868	Insurance Premiums - Employees
Air, Listrik dan Gas	564,149,855	320,669,093	Water, Electricity and Gas
Premi Asuransi	435,016,955	271,592,372	Insurance Premium
Parkir	294,650,020	1,091,231,481	Parking
Representasi	52,512,216	91,437,431	Representation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100,000,000)	632,275,530	888,504,383	Others (each below Rp100,000,000)
Total Beban Penjualan	90,143,425,801	88,056,662,373	Total Selling Expense

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administration Cost

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	36,464,777,614	30,274,821,363	Salaries, Wages and Benefits
Penyusutan (Catatan 10)	7,718,050,918	7,448,269,964	Depreciation (Note 10)
Manfaat Karyawan	3,547,927,124	4,668,126,556	Employee benefits
Administrasi Bank	2,971,335,326	1,571,139,509	Bank Administration
Sewa	2,520,901,631	1,841,879,218	Rent
Pajak Bumi dan Bangunan	1,949,837,292	1,256,575,221	Land and Building Tax
Kendaraan	1,870,096,348	1,595,675,165	Vehicle
Profesional Fee	1,771,745,139	2,679,381,108	Professionals Fee
Perjalanan	1,658,827,048	1,502,002,106	Travel
Representasi	1,228,116,171	459,963,372	Representation
Peralatan Kantor	1,168,704,051	1,081,806,141	Office Equipment
Premi Asuransi - Karyawan	1,061,733,654	689,088,885	Insurance Premiums - Employees
Telekomunikasi	668,451,793	636,783,274	Telecommunication
Jasa Manajemen	640,230,002	108,632,550	Management Fee
Premi Asuransi	609,697,131	428,685,067	Insurance Premium
Perbaikan dan Pemeliharaan	561,507,974	543,671,719	Repair and Maintenance
Air, Listrik dan Gas	489,708,542	258,124,136	Water, Electricity and Gas
Bahan Bakar	102,057,575	766,145,964	Fuel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100,000,000)	910,795,054	1,132,336,605	Others (each below Rp100,000,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	67,914,500,387	58,943,107,925	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	158,057,926,188	146,999,770,298	Total Operating Expenses

30. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan

30. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 6 Maret 2015 and 14 April 2014.

Liabilities for employee benefits on December 31, 2014 and 2013 was calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the "Projected Unit Credit" according to the report dated March 16, 2015 and April 14, 2014.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2014	2013	
Tingkat Diskonto	8.00%	9.00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia's Mortality Tabel 2011		Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per year		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per year		Resignation Rate

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

a. Jumlah Liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial Independen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Karyawan	74,586,303,052	62,670,411,802	Present Value of Employee Benefit Obligations
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(14,900,075,069)	(9,204,957,292)	Unrecognised Actuarial Gains (Losses)
Efek Divestasi Entitas Anak	(11,945,958,990)	--	Effects of Divestment Subsidiary
Kewajiban Pada Akhir Tahun	47,740,268,993	53,465,454,510	Liabilities At the End of the Year

a. Total liabilities based on actuarial calculations Independent on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	53,465,454,510	43,622,359,860	Net Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,766,229,058	10,996,766,942	Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(2,545,455,585)	(1,153,672,292)	Benefit Payments
Efek Divestasi Entitas Anak	(11,945,958,990)	--	Effects of Divestment Subsidiary
Kewajiban Pada Akhir Tahun	47,740,268,993	53,465,454,510	Liabilities At the End of the Year

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

c. Beban manfaat karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,584,597,058	7,342,110,698	Current Service Cost
Beban Bunga	3,942,859,000	3,790,016,000	Interest Expense
Biaya Kurtailmen	--	(1,668,864,000)	curtailment costs
Kerugian Bersih Aktuarial yang Diakui	238,773,000	863,035,244	Net Actuarial Losses Recognized
Transfer Liabilitas	--	670,469,000	Transfer Liabilities
Total	8,766,229,058	10,996,766,942	Total

c. Accrue benefits - pensions are as follows:

Alokasi beban manfaat karyawan untuk 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The allocation of the expense of employee benefits for December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	3,653,305,934	5,056,924,386	Indirect Expenses (Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	3,547,927,124	4,668,126,556	General and Administrative Expenses (Note 30.b)
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	1,382,993,000	407,684,000	Selling Expenses (Note 30.a)
Beban Pokok Penjualan Real Estat (Catatan 28)	182,003,000	864,032,000	Cost of Goods Sold Real Estate (Note 28)
Total	8,766,229,058	10,996,766,942	Total

d. Mutasi nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program dan defisit pada program, serta keuntungan (kerugian) aktuarial atas penyesuaian historis untuk 5 (lima) tahun terakhir yaitu:

d. Movement of present value of obligation, fair value of plan assets and deficit of program, and actuarial gains (losses) on historical adjustments for the latest of 5 (five) years are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	47,740,268,993	53,465,454,510	43,622,359,860	36,662,215,292	(28,855,280,148)	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Defisit Program	47,740,268,993	53,465,454,510	43,622,359,860	36,662,215,292	(28,855,280,148)	Deficit in Program
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustments on Plan Liabilities

31. Laba per Saham

31. Earnings per share

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period in question:

	2014 Rp	2013 Rp	
Labanya per Saham Dasar dari Labanya Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas	176,500,780,093	142,198,450,096	Earnings per Share of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	436,854,521	435,000,000	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Labanya per Saham Dasar	404.03	326.89	Basic Earning per Share

32. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

32. Transactions and Balances with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi	Hubungan Pihak Berelasi	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhard	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
PT Abadi Adimulia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Dagang, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Royalplast International Pte Ltd.	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Non Usaha/ Non Trade Receivables

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pihak Berelasi	Hubungan Pihak Berelasi	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
PT Abadi Adimulia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang Non Usaha/ <i>Non Trade Receivables</i>
PT Cypress Adimulia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plactics Ltd, Thailand	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries for December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Kompensasi	13,434,837,225	12,761,166,204	<i>Compensation</i>

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Mulford Plastic Australia	3,374,085,277	9,476,562,692	0.19	0.58	<i>Mulford Plastic Australia</i>
PT Indah Cup Sukses Makmur	1,087,426,203	--	0.06	--	<i>PT Indah Cup Sukses Makmur</i>
PT Abadi Adimulia	199,533,588	28,358,764	0.01	0.00	<i>PT Abadi Adimulia</i>
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	1,079,908,936	--	0.06	--	<i>Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited</i>
Total	5,740,954,004	9,504,921,456	0.33	0.58	Total

b. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

b. Other Receivables Related Parties

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha					Non-Trade Receivable Related Parties
PT Indah Cup Sukses Makmur	12,639,651	--	0.00	--	<i>PT Indah Cup Sukses Makmur</i>
Haryanto Tjiptodihardjo	43,211,300	67,046,450	0.00	0.00	<i>Haryanto Tjiptodihardjo</i>
Royalplast International Pte. Ltd	--	115,403,263,759	--	7.02	<i>Royalplast International Pte. Ltd</i>
Total	55,850,951	115,470,310,209	0.00	7.02	Total

c. Penjualan

c. Revenues

	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %	
Penjualan					Revenues
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	24,261,805,985	23,594,802,364	1.72	1.90	<i>Mulford Plastic Pty Ltd Australia</i>
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	12,144,983,458	11,581,485,921	0.86	0.93	<i>Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited</i>
PT Abadi Adimulia	1,335,516,355	1,341,045,911	0.09	0.11	<i>PT Abadi Adimulia</i>
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	1,038,463,557	3,878,839,285	0.07	0.31	<i>Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad</i>
Total	38,780,769,355	40,396,173,481	2.74	3.25	Total

Persyaratan penjualan untuk pihak berelasi adalah paling lama 30 hari.

Term of sales to related parties is longer than 30 days.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

33. Perjanjian Penting

33. Significant Agreement

Perusahaan

1. Sesuai dengan Akta Nomor 231 tanggal 28 April 2010 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sinar Grahama Lestari (SGL), entitas anak, mengenai kerja sama *Build, Operate and Transfer* (BOT). SGL akan membangun gedung, pabrik, kantor, gudang dan fasilitas lainnya (aset *joint venture*) di atas tanah milik Perusahaan di Jln. Trembesi Blok F17 No 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Jawa Barat dan kemudian aset perusahaan akan dikelola secara komersial selama 15 tahun sampai 4 Januari 2025 Setelah tanggal tersebut, SGL wajib mengembalikan tanah dan *joint venture* aset kepada Perusahaan.
2. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan mengubah Perjanjian Royalti dengan Pluspoint Investments Ltd, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands. Perubahannya adalah:
 - Penggunaan nama dagang Twinlite diperpanjang hingga 31 Desember 2016 (awalnya hingga 31 Desember 2013, berdasarkan Addendum II pada tanggal 15 Desember 2010);
 - Penggunaan nama dagang Solarlite diperpanjang hingga 31 Desember 2016 (awalnya hingga 31 Desember 2013, berdasarkan Addendum II pada tanggal 15 Desember 2010); dan
 - Penggunaan nama dagang Solartuff diperpanjang hingga 31 Desember 2016 (awalnya hingga 31 Desember 2013, berdasarkan Addendum II pada tanggal 15 Desember 2010).

Semua perjanjian royalti tersebut telah diakhiri pada tanggal 15 September 2014.

3. Berdasarkan surat dari PT Lippo Cikarang Tbk No. 03/JKS-Ind/VI/14 tanggal 16 Juni 2014 Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian tanah di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 60.000 m², dengan harga tanah per meter persegi adalah Rp 1.300.000 belum termasuk pajak pertambahan nilai. Sehingga total seluruh biaya akuisisi tanah sebesar Rp85.800.000.000 dan pembayaran dilakukan dengan angsuran selama 23 kali.

Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran Booking Fee atas harga pembelian tanah dengan di atasnamakan KSO Delta Silicon 8.

Company

1. In accordance with Deed No. 231 dated April 28, 2010 from notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company entered into an agreement with PT Sinar Grahama Lestari (SGL), a subsidiary, on cooperation *Build, Operate and Transfer* (BOT). SGL will build buildings, factories, offices, warehouses and other facilities (assets of the joint venture) on land owned by the Company in Jln. Trembesi Block F17 No. 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, West Java, and then the company's assets will be managed commercially for 15 years until January 4, 2025 After that date, SGL must return the land and assets joint venture to the Company's.
2. On December 16, 2013, the Company amend the Royalty Agreement with Pluspoint Investments Ltd, a company domiciled in the British Virgin Islands. Amendments are:
 - The use of trade names Twinlite extended until December 31, 2016 (originally up December 31, 2013, based Addendum II on December 15, 2010);
 - The use of trade names Solarlite extended until December 31, 2016 (originally up December 31, 2013, based Addendum II on December 15, 2010); and
 - The use of trade names Solartuff extended until December 31, 2016 (originally up December 31, 2013, based Addendum II on December 15, 2010).

All the royalty agreement was ended on September, 15 2014.

3. Based on letter from PT Lippo Cikarang Tbk No. 03 /JKS-Ind/VI/14, dated June 16, 2014 the Company plans to purchase land in Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII of 60,000 sqm, with the price of land per square meter is Rp1,300,000 exclude value added tax. So that the total cost of acquisition of land amounting to Rp85,800,000,000 and payments are made in installments over 23 times.

On September 8, 2014, the Company received a letter from PT Lippo Cikarang Tbk regarding Information of Operational Activity Name KSO Delta Silicon 8. Thus, the payment of advance by the Company to PT Lippo Cikarang Tbk will be returned in the form of transfer and change to transfer payment for Booking Fee for the purchase of land under the name of KSO Delta Silicon 8.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

PT Unipack Plasindo

Pada tanggal 16 Juni 2014, UPC dan PT Lippo Cikarang Tbk melakukan penandatanganan surat penawaran tanah industri di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 40.000 m². Pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan sebanyak 16 kali sampai dengan 15 Januari 2016.

Pada tanggal 8 September 2014, UPC menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh UPC kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran Booking Fee atas harga pembelian tanah dengan di atasnamakan KSO Delta Silicon 8.

Perjanjian Proyek Vetchling:

Pada tanggal 6 November 2014, ditandatangani perjanjian proyek Vetchling antara pihak Penjual yang terdiri atas Bayer Material Science Pty. Ltd (BMS) dan Bayer Intellectual Property GmbH (BIP) dan Bayer Material Science AG (Bayer Material Science AG) dengan pihak Pembeli yang terdiri dari Perusahaan (IP), Impack International Pte Ltd (Impack Singapore) dan Mulford Plastics Pty. Ltd (Mulford Plastic).

Proyek Vetchling yang dimaksud dalam perjanjian tersebut adalah perjanjian jual beli bisnis Polycarbonate milik Bayer di Australia dan New Zealand dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan: (*Assignment and Assumption Agreement* tanggal 10 November 2014)

a) AUD500,000 akan dibayarkan oleh IP kepada BMS untuk pembelian Peralatan;

Impack International Pte. Ltd: (*Trademark Transfer Agreement* tanggal 10 November 2014)

b) AUD500,000 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BMS untuk pembelian Daftar Pelanggan dan Hak Kekayaan Intelektual;

c) AUD500,000 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BIP untuk pembelian Merk Darang (kecuali Merk Dagang "Vivak");

d) AUD0 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada Bayer Material Science AG untuk pembelian Merk Darang "Vivak";

e) AUD1 akan dibayarkan oleh Impack Singapore kepada BMS untuk pembelian Situs Web "laserlite.co.au"; dan

Mulford Plastic Pty. Ltd:

f) Sebesar nilai AUD tertentu akan dibayarkan oleh Mulford Plastic kepada BMS untuk pembelian Persediaan sebesar nilai buku berdasarkan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

PT Unipack Plasindo

On June 16, 2014, UPC and PT Lippo Cikarang Tbk signed a offering letter for the purchase of industrial land at Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII of 40,000 sqm. The payment will be made by 16 times installment until January 15, 2016.

On September 8, 2014, UPC received a letter from PT Lippo Cikarang Tbk regarding Information of Operational Activity Name KSO Delta Silicon 8. Thus, the payment of advance by UPC to PT Lippo Cikarang Tbk will be returned in the form of transfer and change to transfer payment for Booking Fee for the purchase of land under the name of KSO Delta Silicon 8.

Project Vetchling Agreement

On November 6, 2014, a Vetchling project agreement was signed between Seller, consists of Bayer Material Science Pty. Ltd (BMS) and Bayer Intellectual Property GmbH (BIP) and Bayer Material Science AG (Bayer Material Science AG) with Buyer consists of the Company (IP), Impack International Pte Ltd (Impack Singapore) and Mulford Plastics Pty. Ltd (Mulford Plastic).

Project Vetchling mentioned in the agreement was an sales and purchase agreement of the Polycarbonate business of Bayer in Australia and New Zealand with detail as follows:

The Company: (*Assignment and Assumption Agreement* dated November 10, 2014)

a) AUD500,000 will be paid by IP to BMS for the purchase of Equipment;

Impack International Pte. Ltd: (*Trademark Transfer Agreement* dated November 10, 2014)

b) AUD500,000 will be paid by Impack Singapore to BMS for the purchase of Customers List and Intellectual Right;

c) AUD500,000 will be paid by Impack Singapore to BIP for the purchase of Trademark (except "Vivak" Trademark);

d) AUD0 will be paid by Impack Singapore to Bayer Material Science AG for the purchase of "Vivak" Trademark;

e) AUD1 will be paid by Impack Singapore to BMS for the purchase of "laserlite.co.au" website; and

Mulford Plastic Pty. Ltd:

f) A certain amount of AUD will be paid by Mulford Plastic to BMS for the purchase of Inventories which amount will be based on *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

34. Informasi Segmen

34. Segment Information

a. Segmen Usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha yang terbagi dalam 3 segmen usaha yang meliputi aktivitas sebagai berikut:

Segmen	Aktivitas/Activity	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	Manufacturing
Real Estat	Pengembang property/ <i>Property Developer</i>	Real Estate
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive</i>	Distribution

a. Business Segment

The Company and subsidiaries have a business that is divided into three business segments includes the following activities:

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

b. Information By Segment

Consolidated Statements of Financial Position

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					Assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	1,256,162,564,140	55.64	1,192,441,907,953	57.34	Domestic
Luar Negeri	49,816,273,011	2.21	52,465,017,434	2.52	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	330,317,038,568	14.63	273,456,101,280	13.15	Domestic
Luar Negeri	67,668,124,454	3.00	--	--	Overseas
Real Estate	553,872,037,848	24.53	561,286,294,239	26.99	Real estate
	2,257,836,038,021	100.00	2,079,649,320,906	100.00	
Eliminasi	(521,126,156,894)		(434,835,031,109)		Elimination
Jumlah	1,736,709,881,127		1,644,814,289,797		Total
Total Liabilitas					Total Liability
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	484,947,145,991	46.69	482,265,270,916	41.18	Domestic
Luar Negeri	57,395,617,555	5.53	55,928,860,976	4.78	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	262,378,880,744	25.26	213,462,439,919	18.23	Domestic
Luar Negeri	11,385,441,401	1.10	--	--	Overseas
Real Estate	222,463,202,136	21.42	419,533,501,341	35.82	Real estate
	1,038,570,287,827	100.00	1,171,190,073,153	100.00	
Eliminasi	(286,801,985,775)		(282,447,695,960)		Elimination
Jumlah	751,768,302,052		888,742,377,193		Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

	2014					
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan	997,264,148,096	701,690,803,292	454,972,390,612	(740,670,282,645)	1,413,257,059,355	Sales
Beban Pokok Penjualan	(762,872,843,030)	(611,644,877,622)	(190,727,898,750)	680,612,997,758	(884,632,621,644)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	234,391,305,066	90,045,925,670	264,244,491,862	(60,057,284,887)	528,624,437,711	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(44,360,344,361)	(66,366,001,563)	(9,361,788,900)	(53,210,118,198)	(173,298,253,022)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak						Profit Before Income Tax
Penghasilan	190,030,960,705	23,679,924,107	254,882,702,962	(113,267,403,085)	355,326,184,689	Tax
Beban Pajak Penghasilan	(35,509,483,476)	(5,986,063,471)	(24,031,925,931)	--	(65,527,472,878)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	154,521,477,229	17,693,860,636	230,850,777,031	(113,267,403,085)	289,798,711,811	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(2,260,775)	(88,681,121)	--	--	(90,941,896)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	154,519,216,454	17,605,179,515	230,850,777,031	(113,267,403,086)	289,707,769,915	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	45,389,785	17,946,110	113,234,595,823	--	113,297,931,718	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	154,473,826,669	17,587,233,405	117,616,181,208	(113,267,403,085)	176,409,838,197	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners Parent entity
	2013					
	Manufaktur	Distribusi	Real Estate	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan	1,045,316,464,063	730,100,495,102	181,278,362,641	(715,068,845,071)	1,241,626,476,735	Sales
Beban Pokok Penjualan	(752,923,258,704)	(652,361,106,045)	(82,437,429,135)	670,314,792,210	(817,407,001,674)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	292,393,205,359	77,739,389,057	98,840,933,506	(44,754,052,861)	424,219,475,061	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(117,683,641,295)	(54,068,216,246)	(221,330,647)	(4,593,744,115)	(176,566,932,303)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak						Profit Before Income Tax
Penghasilan	174,709,564,064	23,671,172,811	98,619,602,859	(49,347,796,976)	247,652,542,758	Tax
Beban Pajak Penghasilan	(46,655,721,130)	(5,256,496,022)	(10,072,284,132)	--	(61,984,501,284)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	128,053,842,934	18,414,676,789	88,547,318,727	(49,347,796,976)	185,668,041,474	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	113,843,058	--	--	--	113,843,058	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	128,167,685,992	18,414,676,789	88,547,318,727	(49,347,796,976)	185,781,884,532	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	18,402,901	18,416,333	43,432,772,144	--	43,469,591,378	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	128,149,283,091	18,396,260,456	45,114,546,583	(49,347,796,976)	142,312,293,154	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners Parent entity

35. Manajemen Risiko Keuangan

35. Financial Risk Management

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang dagang seperti

a. Factors and Financial Risk Management Policies

In operating, investing and financing activities, the Company and subsidiaries is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Company.
- Liquidity risk: The Company defines this as kolektabilitas risk of trade receivables as described

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.

- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga dan risiko mata uang yang dimana Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam perkembangan bisnis.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

above, so that the experience kesulitan in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.

- *Market risk: there are currently no market risk in addition to interest rate risk and currency risk which the Company does not invest in financial instruments in business development.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded on December 31, 2014 and 2013:

	2014 Rp	2013 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>			<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	392,235,219,196	370,317,182,025	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang			Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,740,954,004	9,504,921,456	Related Parties
Pihak Ketiga	160,509,169,974	168,805,746,286	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	55,850,951	115,470,310,209	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,683,080,481	1,098,108,487	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	6,456,307,048	4,354,746,755	Other Non-current financial assets
Total	567,680,581,654	669,551,015,218	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	287,495,572,267	274,738,018,679	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	113,799,693,817	115,533,410,676	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	21,260,318,559	17,637,439,939	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	20,820,073,977	20,625,736,822	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:			Long-Term Liabilities Due within one year:
Pinjaman Bank	28,079,133,333	31,144,744,120	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	2,971,185,165	3,449,668,588	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)			Long Term Loans (net of portion due within one year)
Pinjaman Bank	93,702,172,125	82,456,224,932	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	700,195,473	1,608,308,654	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	27,725,316,315	48,371,732,300	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	596,553,661,031	595,565,284,710	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Perusahaan menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan mata uang:

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The company has a high exposure to the risk of the US dollar because the majority of its revenues in US Dollars. So that the Company adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there is a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offset by the other.

The following table presents the financial assets and liabilities are recorded on December 31, 2014 and 2013 based on the currency:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014		2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setaral Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setaral Equivalent Rp		
Aset						Asset
Kas dan Setara Kas	USD	1,508,553	18,766,393,969	4,387,746	58,244,238,652	USD Cash and Cash Equivalent
	EUR	3,645	55,160,466	14,874	250,202,772	EUR
	AUD	3,560	36,372,198	3,560	38,712,347	AUD
	VND	2,846,540,462	1,665,226,170	5,641,801,547	3,280,586,370	VND
	SGD	57,243	539,348,995	--	--	SGD
Piutang Usaha	USD	936,364	11,648,364,093	1,500,963	16,260,239,553	USD Trade Receivables
	VND	--	--	3,508,612,119	2,034,995,029.00	VND
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	98,400	1,224,096,000	--	--	USD Other Current Financial Assets
	VND	160,968,253	94,971,269	716,704,245	415,688,462	VND
Biaya Dibayar Dimuka	VND	553,127,139	326,345,012	456,142,479	264,562,638	VND Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1,335,967,219	788,220,659	1,344,873,797	780,026,802	VND Other Non Current Financial Assets
Total Aset			35,144,498,831		81,569,252,625	Total Asset
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	7,994,449	99,450,948,886	7,645,178	93,187,078,143	USD Trade Payables
	EUR	--	--	28,340	476,726,508	EUR
	CHF	--	--	4,037	55,430,802	CHF
	SGD	--	--	1,875	18,052,481	SGD
	GBP	--	--	1,074	21,583,145	GBP
	VND	50,368,942	29,717,676	--	--	VND
Beban Akrua	USD	7,651	95,173,333	6,107	74,442,123	USD Accrued Expense
	VND	206,961,217	122,107,118	84,853,660	49,215,123	VND
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	EUR	1,063,537	16,094,786,068	776,411	13,060,347,766	EUR Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	USD	13,662	169,955,280	38,788	472,784,494	USD Advances Receipt
	VND	298,865,156	176,330,442	--	--	VND
Utang Bank dan Pinjaman	USD	8,160,860	101,521,103,820	10,176,503	124,041,396,937	USD Loans
	EUR	--	--	--	--	EUR
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	EUR	924,527	13,991,117,126	1,468,050	24,694,714,428	EUR Other Non Current Financial Liabilities
Total Liabilitas			231,651,239,749		256,151,771,950	Total Liabilities
Net Aset (Liabilitas)			(196,506,740,918)		(174,582,519,325)	Net Asset (Liability)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan dan entitas anak akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Company and subsidiaries will increased or decreased as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah Menguat 5%	9,825,337,046	8,729,125,966	Rupiah Increased by 5%
Rupiah Melemah 5%	(9,825,337,046)	(8,729,125,966)	Rupiah Decreased by 5%

b. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Table berikut menggambarkan aset keuangan dan kewajiban jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

b. Interest Risk

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company.

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2014 and 2013:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Jika tingkat bunga melemah atau menguat sebesar 50 basis poin dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan dan entitas anak akan meningkat atau menurun sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang sebagai berikut:

If the interest rate is weakened or strengthened by 50 basis points, assuming other variables constant, the profit before tax of the Company and subsidiaries will be increased or decreased as a result of higher interest expense on loans with floating interest rates as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Suku Bunga Naik 50 Basis Poin	646,566,867	1,368,362,067	<i>Interest Rate Increase by 50 Point Basis</i>
Suku Bunga Turun 50 Basis Poin	(646,566,867)	(1,368,362,067)	<i>Interest Rate Decrease by 50 Point Basis</i>

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Company and subsidiaries together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Piutang Usaha

a. Trade Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			<i>Counterparties Without External Credit Rating</i>
Grup 1	163,074,322,737	173,256,306,498	<i>Group 1</i>
Grup 2	5,265,616,764	10,228,374,305	<i>Group 2</i>
Total	168,339,939,501	183,484,680,803	Total

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

	2014					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp	Total/ Total Rp	
	Aset Keuangan					
Pinjaman dan Piutang:						<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	129,515,219,196	256,500,000,000	--	6,220,000,000	392,235,219,196	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	154,109,862,947	6,874,644,267	2,879,693,819	2,385,922,945	166,250,123,978	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	55,850,951	--	--	--	55,850,951	Non-Trade Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,683,080,481	--	--	--	2,683,080,481	Other Current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	6,456,307,048	6,456,307,048	Other Non-current financial assets
Total	286,364,013,575	263,374,644,267	2,879,693,819	15,062,229,993	567,680,581,654	Total
	2013					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp	Total/ Total Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:						<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	275,380,082,025	--	47,537,100,000	47,400,000,000	370,317,182,025	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	158,383,818,024	9,698,475,413	6,177,167,233	4,051,207,072	178,310,667,742	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	115,470,310,209	--	--	--	115,470,310,209	Non-Trade Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,098,108,487	--	--	--	1,098,108,487	Other Current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,354,746,755	4,354,746,755	Other Non-current financial assets
Total	550,332,318,745	9,698,475,413	53,714,267,233	55,805,953,827	669,551,015,218	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

At this time the Company expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

	2014					
	Tidak Ditentukan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp	
	Liabilitas Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	--	287,495,572,267	--	--	287,495,572,267	Bank loans
Utang Usaha	--	99,928,249,320	13,847,960,152	23,484,345	113,799,693,817	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	21,260,318,559	--	21,260,318,559	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	20,820,073,977	--	20,820,073,977	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	--	--	28,079,133,333	--	28,079,133,333	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	2,971,185,165	--	2,971,185,165	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)						Long Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	--	--	--	93,702,172,125	93,702,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	700,195,473	700,195,473	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	27,725,316,315	27,725,316,315	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	--	387,423,821,587	86,978,671,186	122,151,168,258	596,553,661,031	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2013					
	Tidak Ditentukan/ Undefined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	--	--	274,738,018,679	--	274,738,018,679	Bank loans
Utang Usaha	--	93,387,938,763	21,948,929,259	196,542,654	115,533,410,676	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	17,637,439,939	--	17,637,439,939	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	20,625,736,822	--	20,625,736,822	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	--	--	31,144,744,120	--	31,144,744,120	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	3,449,668,588	--	3,449,668,588	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)						Long Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	--	--	--	82,456,224,932	82,456,224,932	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	1,608,308,654	1,608,308,654	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	48,371,732,300	48,371,732,300	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	--	93,387,938,763	369,544,537,407	132,632,808,540	595,565,284,710	Total

a. Estimasi Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

a. Estimation of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

IAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the fair value hierarchy as follows:

- Price kuotasian (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than kuotasian prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivation from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014		2013		
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:					Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	392,235,219,196	392,235,219,196	370,317,182,025	370,317,182,025	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang					Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,740,954,004	5,740,954,004	9,504,921,456	9,504,921,456	Related Parties
Pihak Ketiga	160,509,169,974	160,509,169,974	168,805,746,286	168,805,746,286	Third Party
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	55,850,951	55,850,951	115,470,310,209	115,470,310,209	Other Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,683,080,481	2,683,080,481	1,098,108,487	1,098,108,487	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	6,456,307,048	6,456,307,048	4,354,746,755	4,354,746,755	Other Non-current financial assets
Total	567,680,581,654	567,680,581,654	669,551,015,218	669,551,015,218	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Utang Bank	287,495,572,267	287,495,572,267	274,738,018,679	274,738,018,679	Bank loans
Utang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	113,799,693,817	113,799,693,817	115,533,410,676	115,533,410,676	Other Short-Term Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	21,260,318,559	21,260,318,559	17,637,439,939	17,637,439,939	Long-Term Liabilities
Beban Akruwal	20,820,073,977	20,820,073,977	20,625,736,822	20,625,736,822	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang					Long-Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					Due within one year:
Pinjaman Bank	28,079,133,333	28,079,133,333	31,144,744,120	31,144,744,120	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	2,971,185,165	2,971,185,165	3,449,668,588	3,449,668,588	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					Long Term Loans (net of portion due within one year)
Pinjaman Bank	93,702,172,125	93,702,172,125	82,456,224,932	82,456,224,932	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	700,195,473	700,195,473	1,608,308,654	1,608,308,654	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	27,725,316,315	27,725,316,315	48,371,732,300	48,371,732,300	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	596,553,661,031	596,553,661,031	595,565,284,710	595,565,284,710	Total

36. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Jumlah Utang Berbunga	412,948,258,363	393,396,964,973
Jumlah Ekuitas	984,941,579,075	756,071,912,604
Debt to Equity Ratio	0.42	0.52

36. Capital Management

Company objective in managing capital are to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective. In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Company manages this risk by monitoring *debt to equity ratio*.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each period is as follows:

Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Debt to Equity Ratio

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

37. Transaksi Non Kas

37. Non Cash Transactions

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

There are investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2014	2013	
Transaksi Signifikan yang Tidak Mempengaruhi Kas:			Significant Transactions Not Affecting Cash
Penambahan Aset Tetap dari reklas Uang Muka	--	1,544,561,700	<i>Additional of Fixed Assets reclassified from Advance Payment</i>
Penambahan Aset Tetap dari Transaksi Sewa Pembiayaan	3,085,571,594	4,823,536,743	<i>Additional of Fixed Assets reclassified from Finance Lease Payable</i>

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

38. Subsequent Event

PT Sinar Grahamas Lestari

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 103 tertanggal 18 Pebruari 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, menyatakan bahwa PT Sinar Grahamas Lestari membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 sebagaimana dibuktikan dengan dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 4790/Sunter Jaya kepada PT Westindo Ekaperkasa.

PT Sinar Grahamas Lestari

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 103 dated 18 February 2015 of the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, stating that PT Sinar Grahamas Lestari buy a plot of 12 059 m2, as evidenced by the certificate number 4790 Broking / Sunter Jaya to PT Westindo Ekaperkasa.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah tersebut dilakukan dan diterima seluruhnya dengan harga sebesar Rp105.000.000.000 ditambah dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10% sebesar Rp10.500.000.000 sehingga total transaksi setelah termasuk PPN menjadi sebesar Rp115.500.000.000.

Sale and Purchase Agreement on the Land performed and received in full at a price of Rp105,000,000,000 plus Value Added Tax (VAT) 10% Rp10,500,000,000.00 so that the total transaction after excluding VAT amounted to Rp115,500,000,000.

Harga jual beli atas Tanah tersebut telah dibayar lunas oleh Pembeli kepada Penjual, pada saat ditandatangani akta ini, dengan cara sebagai berikut:

Selling prices on the Land was paid by the Buyer to the Seller, upon signature of this deed, in the following manner:

- a. Sebesar Rp20.000.000.000 dengan menggunakan Bilyet Giro Bank Central Asia Kantor Cabang Kirana nomor CS 862381, tanggal 17 Pebruari 2015;
- b. Sebesar Rp95.500.000.000 dengan menggunakan 2 (dua) Bilyet Giro, masing-masing:
 - i. sebesar Rp85.000.000.000 dengan menggunakan Bilyet Giro Bank Central Asia Kantor Cabang Kirana nomor CS 862384, tanggal 17 Pebruari 2015;
 - ii. sebesar Rp10.500.000.000 dengan menggunakan Bilyet Giro Bank Central Asia Kantor Cabang Kirana nomor CS 862385, tanggal 17 Pebruari 2015.

- a. *Rp20,000,000,000 by using the Giro Bank Central Asia Branch Kirana CS number 862 381, dated February 17, 2015;*
- b. *Rp95,500,000,000 by using two (2) Giro, respectively:*
 - i. *Rp85,000,000,000 by using the Giro Bank Central Asia Branch Kirana CS number 862 384, dated February 17, 2015;*
 - ii. *Rp10,500,000,000 using the Giro Bank Central Asia Branch Kirana CS number 862385, dated February 17, 2015.*

PT Unipack Plasindo (UPC)

UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 melalui surat perintah membayar kelebihan pajak No. 80036-431-0036-2015 tanggal 28 Januari 2015 yang diterima tanggal 5 Februari 2015 sebesar Rp356.582.614 (catatan 16).

PT Unipack Plasindo(UPC)

UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No. 00032/407/12/433/14 December 29, 2014 by letter orders to pay the excess tax paying No. 80036-431-0036-2015 dated January 28, 2015 received on February 5, 2015 at Rp356,582,614 (Note 16).

**39. Standar Akuntansi Baru yang
belum Berlaku Tahun Buku 2014**

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan 4 standar akuntansi baru dan 4 standar akuntansi revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia kembali telah mengesahkan enam PSAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 26 (2014): Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**40. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk

**39. New Accounting Standards that are not
Applicable for Year 2014**

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants has issued four new accounting standards and accounting standards revision 4 which will be effective in the fiscal year beginning January 1, 2015. Earlier application on these standards are not allowed.

The standards are as follows:

- *SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *SFAS 4 (revised 2013) "separate financial statements"*
- *SFAS 15 (revised 2013) "Investments in associates and joint ventures"*
- *SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"*
- *SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS 66 "joint arrangement"*
- *SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"*
- *SFAS 68 "Fair value measurement"*

In addition, in 2014 the Financial Accounting Standards Board Accounting Association has endorsed the Indonesian back six that also will apply SFAS January 1, 2015 with no early application.

The standards are as follows:

- *SFAS 46 (2014): Income Taxes*
- *SFAS 48 (2014): Impairment of Assets*
- *SFAS 50 (2014): Financial Instruments: Presentation*
- *SFAS 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *SFAS 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures*
- *SFAS 26 (2014): Revaluation of Embedded Derivatives*

Until the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the new SFAS standards and interpretations and the revision.

**40. Additional Financial Information
Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**41. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Maret 2015.

**41. Management Responsibility for the
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements were authorized for issuance on March 17, 2015.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Desember 2014 dan 2013

As of December 31, 2014 and 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	220,467,905,121	110,170,426,737	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	102,523,470,397	96,692,808,799	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	4,912,824,887	4,945,172,707	Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	134,758,241,269	222,109,631,718	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	65,375,000	227,429,060	Other Current Financial Assets
Persediaan - Neto	86,969,746,756	72,275,366,821	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	156,777,516,336	105,462,263,466	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	--	4,624,441,334	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	291,950,939	323,786,149	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	706,767,030,705	616,831,326,791	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	8,996,364,718	7,404,415,056	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Anak	131,786,750,200	105,392,500,200	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	413,568,739	263,008,963	Other Non-Current Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	13,267,216,087	--	Estimated Claim for Tax Refund
Aset Tetap - Neto	184,362,869,333	146,133,271,302	Fixed Assets - Net
Total Aset Tidak Lancar	338,826,769,077	259,193,195,521	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,045,593,799,782	876,024,522,312	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

ATTACHMENT 1 (Continued)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	106,786,980,305	120,973,044,947	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	331,150,000	994,407,700	Related Parties
Pihak Ketiga	72,750,878,371	62,940,852,603	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,268,225,491	4,857,189,706	Non-Trade Payables Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka			Other Current
Pendek Lainnya	4,366,440,000	2,289,727,784	Financial Liabilities
Utang Pajak	3,945,911,509	10,022,058,256	Tax Payables
Beban Akrua	18,943,517,737	13,810,686,934	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	210,282,206	--	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang			Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	25,925,000,000	10,000,000,000	Bank Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek	235,528,385,619	225,887,967,930	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
(setelah dikurangi bagian yang			(net of current
jatuh tempo dalam satu tahun)			maturities)
Pinjaman Bank	79,902,172,125	17,825,604,000	Bank Borrowings
Liabilitas Imbalan Kerja	22,749,461,000	20,263,450,899	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	102,651,633,125	38,089,054,899	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	338,180,018,744	263,977,022,829	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan			Equity Attributable to owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk			Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham			Share Capital - Par Value Rp 100 per share
Modal Dasar - 1.700.000.000 saham			Authorized Capital - 1,700,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
2014: 483.350.000 saham			2014: 483,350,000 shares
2013: 435.000.000 saham	48,335,000,000	43,500,000,000	2013: 435,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	177,324,642,291	292,944,468	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	481,754,138,747	568,254,555,015	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	707,413,781,038	612,047,499,483	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,045,593,799,782	876,024,522,312	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
 Per 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 As of December 31, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
PENJUALAN NETO	622,571,820,887	642,925,569,601	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(433,553,667,818)	(403,295,991,674)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	189,018,153,069	239,629,577,927	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	98,790,493,548	97,634,809,829	Others Income
Beban Usaha	(65,025,082,609)	(57,846,786,332)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(32,293,831,103)	(86,053,063,063)	Other Expenses
	<u>1,471,579,836</u>	<u>(46,265,039,566)</u>	
LABA USAHA	190,489,732,905	193,364,538,361	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(11,123,981,835)	(9,373,807,876)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	179,365,751,070	183,990,730,485	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(30,866,167,338)	(44,245,459,719)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	148,499,583,732	139,745,270,766	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	148,499,583,732	139,745,270,766	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	339.93	321.25	EARNINGS PER SHARE

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDSTRITR Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended December 31, 2014 and 2013 (In Full Rupiah)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value Arising from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other <i>Comprehensive Income</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2012	43,500,000,000	--	292,944,468	458,357,448,049	--	502,150,392,517	Balance As of December 31, 2012
Penyesuaian Terkait dengan Implementasi PSAK 38 (Revisi 2012)	--	292,944,468	(292,944,468)	--	--	--	<i>Adjustment Related with Implementation of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
Koreksi Saldo Laba	--	--	--	151,836,200	--	151,836,200	<i>Correction of Retained Earnings</i>
Dividen	--	--	--	(30,000,000,000)	--	(30,000,000,000)	<i>Dividend</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	139,745,270,766	--	139,745,270,766	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2013	43,500,000,000	292,944,468	--	568,254,555,015	--	612,047,499,483	Balance as of December 31, 2013
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	4,835,000,000	178,895,000,000	--	--	--	183,730,000,000	<i>Proceeds from Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	--	(2,890,302,180)	--	--	--	(2,890,302,180)	<i>Share Issuance Cost</i>
Efek Divestasi Entitas Anak	--	1,027,000,003	--	--	--	1,027,000,003	<i>Effect of Divestment of Subsidiaries</i>
Dividen	--	--	--	(235,000,000,000)	--	(235,000,000,000)	<i>Dividend</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	148,499,583,732	--	148,499,583,732	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2014	48,335,000,000	177,324,642,291	--	481,754,138,747	--	707,413,781,038	Balance as of December 31, 2014

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Per 31 Desember 2014 dan 2013

As of December 31, 2014 and 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

(In Full Rupiah)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	617,007,966,428	646,582,147,468	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(401,214,185,337)	(366,386,788,996)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(34,520,431,858)	(27,561,856,827)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(38,636,228,785)	(36,661,547,582)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(47,177,038,500)	(54,603,888,180)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain - lain	8,047,366,713	3,516,817,116	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(11,123,981,835)	(9,373,807,876)	Payments for Financial Expenses
Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	92,383,466,826	155,511,075,123	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(60,533,783,049)	(13,291,799,220)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(51,315,252,869)	(69,536,062,291)	Advances Purchase of Fixed Assets
Pendapatan Dividen	57,724,817,981	7,965,000,000	Dividend Income
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	36,249,750,000	999,000,000	Sales of Investments in Subsidiaries
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(61,617,000,000)	(4,870,000,000)	Additional Investments in Subsidiaries
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	3,054,898,409	1,216,377,128	Receipts from Sales of Fixed Assets
Kas Neto Untuk Aktivitas Investasi	(76,436,569,528)	(77,517,484,383)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Perdana Saham	180,839,697,818	--	Receipts from Initial Public Offering
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	472,456,602,878	730,032,791,003	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	(471,094,414,720)	(711,070,942,382)	Payments for Short Term Bank Borrowings
Penerimaan (Pembayaran) atas Pinjaman Bank Jangka Panjang	62,453,315,325	(7,551,143,200)	Receipts (Payment) from Long Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Utang Pembiayaan	--	(5,369,049,250)	Payments for Long Term Bank Borrowings
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak Berelasi	84,695,379,785	(65,982,726,914)	Receipts (Payment) from Related Parties
Pembayaran Dividen	(235,000,000,000)	(30,000,000,000)	Dividend Payments
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan	94,350,581,086	(89,941,070,743)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	110,297,478,384	(11,947,480,003)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN AWAL TAHUN	110,170,426,737	122,117,906,740	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	220,467,905,121	110,170,426,737	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

LAMPIRAN 5

ATTACHMENT 5

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk (PARENT)
ADDITIONAL INFORMATION**

As of December 31, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada dan Untuk Tahun -tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Metode Biaya:			Cost Method:
PT Impack International PTE Ltd. (I IPL)	56,622,000,000	--	<i>PT Impack International PTE Ltd. (I IPL)</i>
PT Mulford Indonesia (MI)	28,847,250,200	28,847,250,200	<i>PT Mulford Indonesia (MI)</i>
PT Kreasi Dasatama (KD)	19,960,000,000	19,960,000,000	<i>PT Kreasi Dasatama (KD)</i>
PT Alsynite Indonesia (AI)	9,000,000,000	9,000,000,000	<i>PT Alsynite Indonesia (AI)</i>
PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)	4,995,000,000	4,995,000,000	<i>PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)</i>
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	4,995,000,000	--	<i>PT Master Sepadan Indonesia (MSI)</i>
PT Impack Vietnam (IPV)	4,870,000,000	4,870,000,000	<i>PT Impack Vietnam (IPV)</i>
PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)	2,497,500,000	2,497,500,000	<i>PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)</i>
PT Indah Sukses Makmur (ISM)	--	34,973,000,000	<i>PT Indah Sukses Makmur (ISM)</i>
PT Bangun Optima Terpadu BPT)	--	249,750,000	<i>PT Bangun Optima Terpadu BPT)</i>
Total	<u>131,786,750,200</u>	<u>105,392,500,200</u>	Total